

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA ANIMASI DI MTs AL-WASLIYAH  
KM 6 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Agama Islam (S.PD)*

**OLEH :**

**ASMAH**

**NPM : 1501020008**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA ANIMASI DI MTs AL-WASLIYAH  
KM 6 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Agama Islam (S.PD)*

**OLEH :**

**ASMAH**

**NPM : 1501020008**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

*Acc Sideung*  
*[Signature]*  
*07/03-2019*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA UTARA  
MEDAN  
2019**

## **PERSEMBAHAN**

*Iringan doa dan rasa syukur yang amat dalam kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:*

*Super heroku Ayahanda Irwan dan Malaikat Tanpa Sayap Ibunda Umi Kalsum yang selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.*

*Saudaraku terutama adik tercinta Muhammad Fahmi terima kasih atas doa dan dukungannya.*

*Bapak Dekan dan Wakil Dekan serta para Dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.*

*Terima kasih keluarga besarku yang di Mabar, Marelan dan Binjai atas doa dan motivasinya.*

*Terima kasih dari Sahabat Fillahku (Arbaiyah, Reviana Dewi, Sri Rahmawaty, dan Rahmiati Manalu) Serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2015 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.*

### **MOTTO**

*"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"*

*-Q.S. Ar Ra'ad 11-*

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQH DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA ANIMASI DI MTs AL-WASLIYAH  
KM 6 MEDAN**

Oleh:

**ASMAH**  
NPM: 1501020008

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 07 Maret 2019

Pembimbing



Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Asmah  
**NPM** : 1501020008  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam  
**HARI, TANGGAL** : Kamis, 14 Maret 2019  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Dr. Nurzannah, M.Ag  
**PENGUJI II** : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**



Dr. Muhammad Qorib, MA

**Sekretaris**



Zailani, S.PdI, MA



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : ASMAH  
NPM : 150102008  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIQIH  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
ANIMASI DI MTS AL-WASLIYAH KM 6  
MEDAN.

Medan, 7 Maret 2019

Pembimbing

  
(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I.)

DI SETUJHI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

  
(Robie Fanreza, SPd.I, M.Pd.I.)

Dekan,

  
(Dr. Muhammad Qorib, M.A.,)

## SURAT PERSYARATAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Asmah  
NPM : 150102008  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA ANIMASI DI MTs  
AL-WASLIYAH KM 6 MEDAN. Dengan ini saya  
Menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain peneliti ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07-MARET 2019

nat saya  
  
**ASMAH**

METERAI  
TEMPEL  
BEAA1AFF842611976  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Skripsi disusun oleh :**

**Nama** : ASMAH  
**NPM** : 1501020008  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Skripsi** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fiqih Dengan Menggunakan Media Animasi Di MTs Al-Wasliyah KM 6 Medan

**Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi**

Medan, 7 Maret 2019

**Pembimbing Skripsi**

**Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I**

**Diketahui/Disetujui**

**Oleh :**

**Dekan**

**(Dr. Muhammad Qorib, MA)**

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**(Robie Fanreza, M.Pd.I)**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I  
Nama Mahasiswa : ASMAH  
NPM : 1501020008  
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN FIKIH DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA ANIMASI DI MTS AL-WASLIYAH KM 6 MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
05/02 2019	Sistematika penulisan		
12/02 2019	Penulisan daftar pustaka		
19/02 2019	Bab 4		
21/02 2019	Penempatan hasil penelitian		
05/03 2019	Penempatan hasil siklus II dan kesimpulan		
07/03 2019	Acc Sidang		

Medan, 07 Maret 2019

Diketahui/ Disetujui

Pembimbing Skripsi

Dekan FAI

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Hasrian Rudi S, M.Pd.I

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 2-MARET 2019

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswi Asmah yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Media Animasi Di MTs Al-Wasliyah Km 6 Medan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



**Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I**

## ABSTRAK

### **ASMAH: NMP: 1501020008 “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI”**

*Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa dan tanggapan siswa setelah menggunakan media animasi pada mata pelajaran fiqih materi sholat jenazah di kelas VII MTs. Al-Wasliyah KM 6 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi Sholat Jenazah dengan menggunakan media animasi di kelas VII MTs. Al-Wasliyah KM 6 Medan. Jenis metode penelitian ini adalah PTK, masuk kedalam kategori penelitian kualitatif. Populasi ini diambil dari seluruh siswa kelas VII sebanyak 35 orang siswa. Penelitian ini dilakukan dengan instrumen pengumpulan data yaitu, observasi, tes essay dan praktik, dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian pada Hasil belajar pada saat pra siklus tingkat ketuntasan klasikal hanya 61,05% atau 8 orang dari 35 orang siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa kelas VII saat melakukan kegiatan dengan menggunakan media animasi mendapat hasil 74,08% dari 35 orang siswa dan siklus ke II mengalami perkembangan menjadi 81,54% dari 35 orang siswa. Hasil aktivitas siswa pada kegiatan siklus I mencapai 75 dan pada siklus II mencapai ketuntasan 87. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi Sholat Jenazah dikelas VII MTs. Al-Wasliyah KM 6 Medan.*

*Kata kunci: Media Animasi, Hasil Belajar Siswa*

## ABSTRACT

### **ASMAH: NMP: 1501020008 "IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN Fiqih LESSONS USING ANIMATION MEDIA"**

*The formulation of the problem in this study is how student learning outcomes and student responses after using animation media on the subject of jurisprudence prayer material in class VII MTs. Al-Wasliyah KM 6 Medan. This study aims to improve student learning outcomes in subjects of prayer prayer material jurisprudence using animation media in class VII MTs. Al-Wasliyah KM 6 Medan. This type of research method is CAR, entered into the qualitative research category. This population was taken from all students of class VII as many as 35 students. This research was conducted with data collection instruments, namely, observation, essay and practice, documentation. This research was conducted using two cycles, namely cycle I and cycle II. The results of the study on learning outcomes at the pre-cycle level of classical completeness were only 61.05% or 8 people out of 35 students. In the first cycle the learning outcomes of class VII students while carrying out activities using animation media got a result of 74.08% of 35 students and the second cycle experienced development to 81.54% of 35 students. The results of student activities in the activities of the first cycle reached 75 and in the second cycle reached 87 completeness. Thus it can be concluded that the animation media can improve student learning outcomes in the subject matter jurisprudence Prayer Body in class VII MTs. Al-Wasliyah KM 6 Medan.*

Keywords: Animation Media, Student Learning Outcomes

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah swt, karena berkat rahmat-Nya akhirnya penulis masih diberikan kesehatan sehingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Mts Al-Wasliyah Km 6 Medan dengan judul **“Peningkatan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Dengan Menggunakan Media Animasi Di Mts Al-Wasliyah KM 6 Medan”**. Penulis skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan akhir program S-1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan Ridho-Mu, Aamiin.
2. Kedua orang tua penulis yang penulis cintai dan sayangi, ayahanda Irwan dan ibunda Umi Kalsum yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan kasih sayang serta doa. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada adik laki-laki saya yang paling saya sayangi Muhammad Fahmi yang selalu memberi pencerahan, doa, motivasi, dan arahan.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Dosen Pembimbing, Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan proposal ini.
8. Bapak Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta Staf Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.
10. Kepada kepala sekolah Mts. Al-Wasliyah Km 6 medan bapak Zulkifli S.Pd.I, dan guru serta staf yang telah memberikan izin dan bantuan sepenuhnya pada saat penelitian.
11. Dan terkhusus sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung dengan setianya dari semester I-VIII yaitu : Arbaiyah, Reviana Dewi, Sri Rahmawati, Rahmiati Manalu.
12. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam pagi stambuk 2015.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakuh

Medan, Januari 2019

Penulis,

ASMAH

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Cara Pemecahan Masalah .....	5
E. Hipotesis Tindakan .....	7
F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>9</b>
A. Hasil Belajar.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Faktor-Faktor yang Memperoleh Hasil Belajar .....	10
3. Fungsi Penilaian Hasil Belajar .....	11
4. Jenis Penilaian Hasil Belajar.....	11
B. Mata Pelajaran Fikih .....	12
1. Pengertian Fikih .....	12
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih di MTs .....	13
C. Materi Sholat Jenazah .....	14
1. Pengertian Sholat Jenazah.....	14
2. Faktor yang diperoleh Hasil Belajar .....	14
3. Syarat-Syarat Mensholatkan Jenazah .....	15
4. Rukun Mensholatkan Jenazah.....	15
5. Sunah Sholat Jenazah.....	15
6. Cara Melaksanakan Sholat Jenazah.....	16
D. Media Pembelajaran Animasi .....	19
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	19

2.	Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	20
3.	Kriteria Pemilihan Media pembelajaran .....	21
4.	Manfaat Media Pembelajaran .....	22
E.	Media Animasi .....	22
1.	Pengertian Media Animasi.....	23
2.	Tujuan Media Animasi.....	24
3.	Manfaat Animasi.....	24
4.	Langkah-langkah Media Animasi .....	25
5.	Kelebihan dan Kelemahan Media Animasi.....	26
F.	Kajian Terdahulu.....	27
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
A.	Pendekatan Penelitian .....	29
B.	Setting Penelitian .....	29
1.	Lokasi Penelitian.....	29
2.	Waktu Penelitian.....	30
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	30
D.	Sumber Data.....	30
E.	Desain Penelitian.....	30
F.	Prosedur Penelitian.....	31
G.	Instrumen Pengumpulan Data .....	34
H.	Indikator Kinerja .....	36
I.	Teknik Analisis Data.....	37
J.	Teknik Keabsahan.....	40
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN DAN PENELITIAN.....</b>		<b>43</b>
A.	Hasil Penelitian.....	43
1.	Deskripsi Hasil Penelitian Awal ( Pra Tindakan ).....	43
2.	Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	46
1)	Perencanaan (tahap persiapan).....	46
2)	Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	46
a.	Hasil Perolehan Nilai.....	48

3) Hasil Observasi Siklus I .....	50
a. Aktivitas Belajar Siswa.....	50
b. Aktifitas Mengajar Guru.....	51
4) Refleksi Hasil Tindakan Siklus I .....	52
3. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II.....	53
1) Perencanaan (Tahap Persiapan).....	53
2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	54
a. Hasil Perolehan Nilai.....	56
3) Hasil Observasi Siklus II.....	58
a. Aktifitas Belajar Siswa.....	58
b. Aktifitas Mengajar Guru.....	60
4) Refleksi Hasil Tindakan Siklus II.....	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## **LAMPIRAN**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1. Daftar Nilai siswa Pada Semester Sebelumnya .....	3
Tabel 1.4. Tes Hasil Belajar Pra Tindakan T.A. 2018/2019.....	44
Tabel 2.4. Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Pra Tindakan T.A. 2018/2019.....	45
Tabel 3.4. Hasil Belajar Siswa Siklus I T.A. 2018/2019 .....	48
Tabel 4.4. Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus I T.A. 2018/2019.....	49
Tabel 5.4. Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus I.....	50
Tabel 7.4. Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II T.A. 2018/2019 .....	56
Tabel 8.4. Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus II T.A 2018/2019 .....	57
Tabel 9.4. Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus II .....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar.1.3. Desain Penelitian (PTK).....	31
Gambar.1.4. Grafik Pra Siklus.....	45
Gambar.2.4. Grafik Siklus I.....	49
Gambar.3.4. Grafik Siklus II.....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat dengan perkembangan, oleh karena itu perubahan atau perkembangan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan, dalam arti perubahan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan dalam kemajuan dunia pendidikan dan sebagai antisipasi kepentingan di masa depan. Pendidikan memegang peran kunci dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Inti dari pendidikan ialah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.<sup>1</sup> Secara jelas, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I (I) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Oleh karena itu guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru, keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.<sup>3</sup> Karena itu, Pendidik diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Grafindo Persada, 2005), h. 1.

<sup>2</sup>MPR RI, *UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Cet.12 (Jakarta: Sekretaris Jenderal MPR RI, 2013).

<sup>3</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2010), h.1

zaman yang selalu berubah. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan.

Sebab itu, mata pelajaran Fikih dirancang untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik sehingga peserta didik tersebut dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya. Sehingga, seseorang yang sudah mendapatkan Pendidikan Agama Islam akan dapat mewujudkan kehidupan yang baik untuk keselamatan dan kesejahteraan dalam dunia dan akhirat. Pada dasarnya pelajaran Fikih merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD, MTs, dan MA. Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Alquran Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait. Adapun Pendidikan Agama Islam dalam penyusunan skripsi ini adalah pada mata pelajaran Fikih, yaitu pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci (mendalam).<sup>4</sup>

Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan, sehingga menjadi Muslim yang selalu taat menjalankan syari'at Islam secara *kaaffah* (menyeluruh).<sup>5</sup> Karena itu, guru agama (fikih) hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Tugas guru yang sebenarnya ialah menciptakan suasana yang efektif dan efisien, dan mampu memotivasi siswa sehingga timbulnya respon siswa untuk belajar dengan baik. Suasana tersebut akan berdampak positif dalam

---

<sup>4</sup>Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Fiqih*, cet. 15 (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 2011), h. 2

<sup>5</sup>Abd. Rozak dkk, *Kompilasi Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan* (Jakarta: FTIK Press UIN Syarif Hidayatullah, 2010), h. 578.

meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena itu, diperlukan adanya pemilihan media pembelajaran yang menarik dan tepat, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Pendidik khususnya Pendidik Agama Islam di sekolah masih banyak yang belum begitu kreatif dalam menggunakan strategi yang cocok dalam proses pembelajaran. Mungkin saja masih ada pendidik yang merasa sudah benar atau merasa cukup ketika teori sudah dilafazkan dan dihafalkan. Jelas ini adalah kekeliruan yang besar. Untuk mengatasi hal yang demikian, maka sebagai pendidik, seharusnya harus mempunyai nilai tambah, artinya seorang pendidik itu harus banyak menguasai media yang cocok digunakan pada pembelajaran tertentu. Sehingga selain proses belajar mengajar terasa aktif, maka peserta didik pun akan mudah mengingat serta memperagakan materi yang di ajarkan dan memenuhi KKM yang ditentukan.

Namun pada kenyataan yang ditemukan dilokasi tempat penelitian, yaitu di MTs. Al-wasliyah KM 6 Medan. Bahwa, hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VII masih rendah. Pernyataan di atas didasarkan oleh nilai semester siswa kelas VII MTs. Al-Wasliyah KM 6 Medan pada mata pelajaran Fiqih yang saya dapatkan dari guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut.

**Tabel 1.1** : Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Tahun 2017-2018

No	Nilai	F	%
1	100	0	0,00
2	95	0	0,00
3	90	0	0,00
4	85	5	12,14%
5	80	6	13,71%
6	75	8	17,14%
7	70	7	14,00%
8	65	4	7,42%
9	60	3	5,14%
10	55	2	3,14%
11	50	0	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>



Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih pada semester sebelumnya, menunjukkan hanya 19 orang yang Tuntas atau (54%) dan 16 orang yang tidak tuntas (46%) dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, berarti belum memiliki ketuntasan klasikal, karena ketuntasan klasikal baru tercapai bila 80% mencapai nilai KKM.

Dan setelah peneliti mencari lebih dalam lagi masalah yang ada, peneliti telah mendapatkan informasi yang bersumberkan dari guru bidang studi, dan siswa-siswi yang ada di kelas VII, bahwa pokok penyebab rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih, dikarenakan media pembelajaran yang kurang bervariasi.

Selain penyebab tersebut, selama berlangsungnya pengamatan yang dilakukan peneliti, Terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih, banyak siswa yang tidak antusias merespon terhadap mata pelajaran Fiqih, karena penyajiannya yang selalu monoton dan juga media yang disajikan tidak menarik siswa dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga banyak siswa yang asik melakukan aktivitasnya sendiri dibangku. Seperti, mengobrol dengan teman sebangkunya, melamun bahkan ada yang mengantuk. Dan disaat guru menayakan kepada siswa ada pertanyaan tentang materi tersebut semua siswa tidak ada yang bertanya, sehingga guru beranggapan bahwa keseluruhan siswa faham mengenai materi yang telah di sampaikan.

Kondisi diatas jelas tidak dapat mendorong pengembangan potensi diri siswa dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak optimal. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Media Animasi Di MTS Al-Wasliyah KM 6 Medan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa materi sholat jenazah masih sangat rendah.
2. Media yang digunakan guru belum sesuai dengan materi yang di ajarkan.

## **C. Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media animasi pada mata pelajaran fikih materi salat jenazah di kelas VII Mts Al-wasliyah KM 6 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan media animasi pada mata pelajaran fikih materi salat jenazah di kelas VII Mts Al-wasliyah KM 6 Medan?

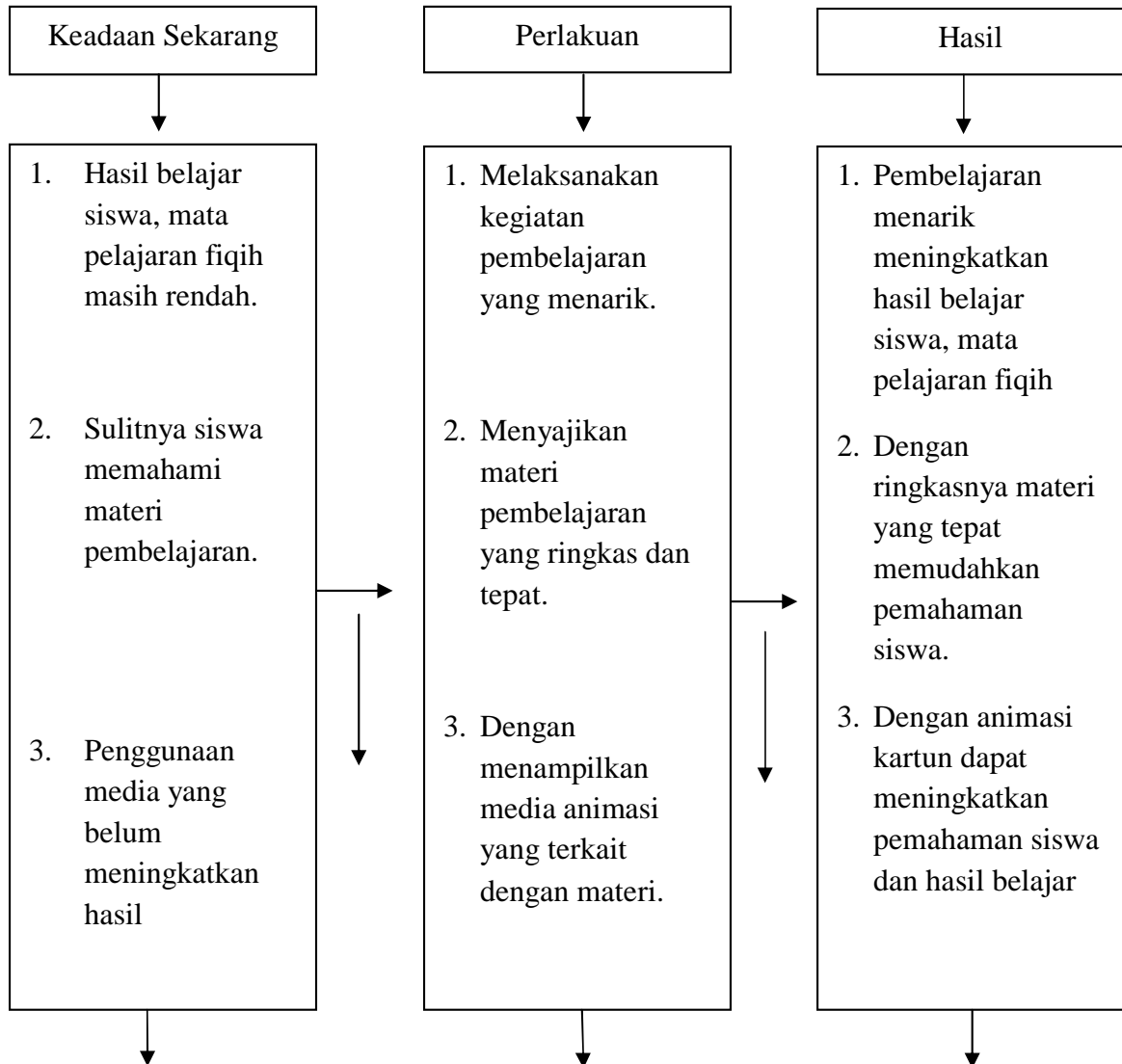
## **D. Cara Pemecahan Masalah**

Dengan menggunakan media animasi dapat membantu pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan oleh guru, karena dengan media animasi yang disajikan guru kepada siswa memberikan dampak positif yang meningkatkan hasil belajar dikarenakan media pembelajaran animasi yang menarik.

Dengan dampak yang positif dari media pembelajaran animasi menimbulkan keaktifan anak dalam proses pembelajaran, menghidupkan suasana pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk lebih fokus mendengarkan penjelasan guru dengan memahami mata pelajaran fikih yang disampaikan.

Dengan demikian melalui media animasi diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih di MTs. Al-wasliyah Km 6 Medan.

Diagram 1  
Kerangka Pemecahan Masalah



Diskusi Pemecahan Masalah  
Melalui Media Animasi

Evaluasi Awal

Evaluasi Akhir

### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Hipotesis secara bahasa adalah “anggapan dasar”. Dalam pengertian lain disebutkan pengertian hipotesis “bersifat dugaan sementara, pegangan dasar, dasar pendapat, hipotesa”. Hipotesis adalah suatu hal yang sering dipermasalahkan dalam kegiatan penelitian.“ Hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih, dan selalu dirumuskan dalam kalimat pernyataan.<sup>6</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa hipotesis adalah suatu pertanyaan sementara tentang hubungan dua variabel atau lebih. Benar atau tidaknya pernyataan tersebut akan diuji berdasarkan data hasil penelitian. Hasil pengujian ini akan menjadi kesimpulan pokok dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti akan mengajukan hipotesis bahwa: “Melalui penggunaan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fikih di MTs. Al-Wasliyah KM 6 Medan”.

### **F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran disekolah.<sup>7</sup> Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media animasi pada mata pelajaran fikih materi salat jenazah di kelas VII MTs Al-wasliyah KM 6 Medan?

---

<sup>6</sup>Maria S. W. Sumardjono, *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 26.

<sup>7</sup>Masnur Muchlis, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 10.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media animasi pada mata pelajaran fikih materi salat jenazah di kelas VII MTs Al-wasliyah KM 6 Medan?

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya :

1. Secara Teoretis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan media animasi yang efektif diterapkan dalam proses pembelajaran di MTs untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi shalat jenazah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar pada materi shalat jenazah dan meningkatkan minat siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran melalui media animasi, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, kreatif dan efisien.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif model pembelajaran di MTs sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan di masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha. Sedangkan belajar ialah tahap perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>1</sup> Hasil belajar merupakan hal yang dapat di pandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>8</sup>

Setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat dipastikan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut berupa terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa, serta adanya peningkatan terhadap aspek atau kawasan (*domain*) belajar sebagaimana dijelaskan Lathuheru, yaitu:

a. Aspek Kognitif

Meningkatnya intelektual siswa terhadap informasi dan pengetahuan terutama menyangkut penguasaan materi pelajaran.

b. Aspek Afektif

Terwujudnya karakter dan kepribadian siswa lebih baik dari sisi sikap, perasaan, dan emosional.

c. Aspek Psikomotor

Orang yang memiliki suatu keterampilan motorik, mampu melakukan suatu rangkaian gerak-gerik jasmani dalam urutan tertentu,

---

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Sebagai Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), cet. 5, h. 92.

<sup>8</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 104

dengan mengadakan koordinasi antara gerak gerik berbagai anggota badan secara terpadu.<sup>9</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan pembelajaran adalah untuk meningkatkan kecakapan siswa terhadap aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dapat dikatakan bahwasanya ketiga aspek (kognitif, afektif, psikomotor) tersebut tidak dapat berdiri sendiri-sendiri tetapi merupakan satu kesatuan, dan harus dipandang sebagai sasaran hasil belajar.

## **2. Faktor -Faktor yang Memperoleh Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Untuk itu, Syah mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua faktor, yaitu faktor yang datangnya dari dalam diri individu siswa (*internal factor*), dan faktor yang datangnya dari luar diri individu siswa (*eksternal factor*).<sup>10</sup> Keduanya dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. Faktor internal anak, meliputi :

- 1) Faktor psikis ( jasmani ). Kondisi umum jasmani yang menandai dapat mempengaruhi semangat dan intensitas anak dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Faktor psikologis ( kejiwaan ). Faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas perolehan hasil belajar siswa antara lain : (a) Intelegensi (b) Sikap (c) Bakat (d) Minat dan (e) Motivasi.

### b. Faktor eksternal anak, meliputi :

- 1) Faktor lingkungan sosial, seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas.
- 2) Faktor lingkungan non-sosial, seperti sarana dan prasarana sekolah/ belajar, letaknya rumah tempat tinggal keluarga, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan anak.

---

<sup>9</sup>Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, cet. 3 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 37.

<sup>10</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h. 144.

- 3) Faktor pendekatan belajar, yaitu cara guru mengajar, maupun metode dan media pembelajaran yang digunakan.<sup>11</sup>

### 3. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

- a. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan intrusional.
- b. Sebagai insentif untuk meningkatkan belajar.
- c. Sebagai umpan balik kepada guru.
- d. Sebagai informasi untuk keperluan seleksi.<sup>12</sup>

### 4. Jenis Penilaian Hasil Belajar

Di lihat dari fungsinya, jenis penilaian ada beberapa macam, yaitu:

- a. Penilaian *formatif* yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat-tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dan diharapkan guru memperbaiki program strategi pelaksanaannya.
- b. Penilaian *sumatif* yaitu pelaksanaan yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu: catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh siswa. Penilaian ini kepada produk, bukan proses.
- c. Penilaian *diagnostik* penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa, serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar.
- d. Penilaian *selektif* yaitu penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan untuk masuk kelembaga tertentu.
- e. Penilaian penempatan yaitu penilaian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu

---

<sup>11</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 19.

<sup>12</sup>M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan* (Yogyakarta: BPPF, 1995) h. 252



program belajar penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum menilai kegiatan belajar untuk program itu.<sup>13</sup>

Masing-masing tes tersebut memiliki karakteristik tertentu, baik untuk soal, tingkat kesulitan, maupun cara pengolahan dan pendekatannya. Oleh karena itu, penyusunan tes harus disesuaikan dengan tujuan dan fungsinya sebagai alat evaluasi yang diinginkan.<sup>14</sup>

## **B. Mata Pelajaran Fikih**

### **1. Pengertian Fikih**

Dilihat dari sudut bahasa, Fikih berasal dari kata *faqaha* yang berarti “memahami” dan “mengerti”.

Sedangkan dalam istilah *syar’i*, ilmu Fikih adalah ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum *syar’i* amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci dalam nash (alqur’an dan Hadis).<sup>15</sup>

Menurut pendapat al-Amidi *Fiqh* ialah ilmu tentang seperangkat hukum *syara’* yang bersifat *furu’iyah* (cabang) yang didapatkan melalui penalaran atau penelitian dan *istidlal*.<sup>16</sup>

Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat : (1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentua dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesama. (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut

---

<sup>13</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Rosdakarya, 2012) h. 34

<sup>14</sup>*Ibid*, h.35

<sup>15</sup>Alaiddin Koto, *Pengantar Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqh* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004) h. 2.

<sup>16</sup>Mahmud Yunus Daulay dkk, *Studi Islam II* (Medan : Ratu Jaya, 2012), h. 5.

diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin, dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan sosial.<sup>17</sup>

## 2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih di MTs

Ruang lingkup Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi :

- 1) Aspek Fikih ibadah meliputi : ketentuan dan tata cara taharah, salat fardu, salat sunnah, dan salat dalam keadaan darurat, sujud, azan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah salat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan perawatan jenazah, dan ziarah kubur.
- 2) Aspek Fikih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai.<sup>18</sup>

**Tabel 2.1 : Struktur Silabus Fikih**

Aspek	Semester	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar
Fikih	Ganjil (1)	<p>Melaksanakan ketentuan taharah (Bersuci).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan macam-macam najis dan tatacara taharahnya ( Bersucinya).</li> <li>b. Menjelaskan hadast besar dan kecil dan tatacara taharahnya (Bersucinya).</li> <li>c. Mempraktikan bersuci dari najis dan hadas</li> </ol> <p>Melaksanakan tatacara salat fardhu dan sujud sahwi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan tata cara salat lima waktu.</li> <li>b. Mempraktekkan salat wajib lima waktu.</li> <li>c. Menjelaskan ketentuan sujud sahwi.</li> <li>d. Mempraktekkan sujud sahwi.</li> </ol> <p>Melaksanakan tata cara adzan, iqamah, dan salat jamaah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan ketentuan adzan dan iqamah.</li> <li>b. Menjelaskan ketentuan salat jamaah.</li> </ol> <p>Melaksanakan tata cara berzikir dan berdo'a setelah salat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan tata cara berzikir dan berdo'a setelah</li> </ol>

<sup>17</sup>Abd. Rozak dkk, *Kompilasi Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan,....* h. 578.

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 580 .

		<p>salat.</p> <p>b. Menghafalkan zikir dan do'a setelah salat.</p>
Fikih	Genap (2)	<p>Melaksanakan tata cara sholat wajib selain salat lima waktu.</p> <p>a. Menjelaskan ketentuan sholat dan khutbah jum'at.</p> <p>b. Menjelaskan ketentuan sholat jenazah.</p> <p>c. Menghafalkan bacaan sholat jenazah.</p> <p>d. Mempraktekkan sholat jenazah.</p> <p>Melaksanakan tata cara sholat jama', qashar, dan jama' qashar dalam keadaan darurat.</p> <p>a. Menjelaskan ketentuan sholat jama', qashar, dan jama' qashar.</p> <p>b. Menjelaskan ketentuan sholat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan.</p> <p>Melaksanakan tata cara sholat sunnah muakkad dan ghairu muakkad.</p> <p>a. Menjelaskan ketentuan sholat sunnah muakkad..</p> <p>b. Menjelaskan ketentuan sholat sunnah ghairu muakkad.</p>

### C. Materi Sholat Jenazah

#### 1. Pengertian Sholat Jenazah

Sholat jenazah merupakan salah satu ibadah sholat yang dilakukan umat Muslim jika ada Muslim lainnya yang meninggal dunia. Melakukan sholat ini adalah fardhu kifayah. Artinya apabila sebagian kaum Muslimin telah melaksanakan pengurusan jenazah orang Muslim yang meninggal dunia, maka tidak ada lagi kewajiban kaum Muslim yang lainnya untuk melaksanakan pengurusan jenazah tersebut. Dan sholat jenazah ini sholat yang dilakukan dengan 4 kali takbir tanpa rukuk, i'tidal, sujud dan duduk. Setiap muslim yang meninggal baik laki-laki maupun perempuan wajib disholati oleh muslim yang masih hidup.<sup>19</sup>

#### 2. Hukum Mensholatkan Jenazah

Hukum dalam menyelenggarakan jenazah ini hukumnya adalah fardhu kifayah, yaitu jika sudah ada sebagian dari kaum muslimin yang melaksanakannya, maka gugurlah kewajiban bagi sebagian muslim yang lain.

<sup>19</sup>Moh. Rifa'i, *Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2014), h. 103

Akan tetapi, jika semua kaum muslimin tidak melakukannya maka akan berdosa. Pengurusan jenazah adalah bagian dari hak kita kepada sesama muslim lainnya. Mensholatkan mayat memiliki keutamaan yang besar, baik bagi yang mensholatkan maupun bagi mayat yang disholatkan. Keutamaan bagi yang mensholatkan mayat dinyatakan oleh Nabi SAW. Dalam salah satu haditsnya: Artinya: *“Barang siapa yang menyaksikan jenazah sampai ia menyolatkannya, maka baginya satu qiroth. Lalu barang siapa yang menyaksikan jenazah hingga dimakamkan, maka baginya dua qiroth.”* Ada yang bertanya, *“Apa yang dimaksud dua qiroth?”* Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam lantas menjawab, *“Dua qiroth itu semisal dua gunung yang besar.”* (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>20</sup>

### 3. Syarat Mensholatkan Jenazah

- a. Syarat-syarat sholat yang juga menjadi syarat sholat mayat, seperti menutup aurat, suci badan dan pakaian, menghadap ke kiblat.
- b. Dilakukan sesudah mayat dimandikan dan dikafani.
- c. Letak mayat itu di sebelah kiblat orang yang menyalatkan, kecuali kalau salat itu dilaksanakan di atas kubur atau sholat gaib.<sup>21</sup>

### 4. Rukun Mensholatkan Jenazah

Sholat jenazah tidak ada rukuk dan sujud, tetapi dengan empat takbir. Antara takbir di baca sesuai dengan ketentuan sunnah Rasulullah SAW di bawah ini :

- a. Berniat di dalam hati.
- b. Berdiri bagi yang kuasa.
- c. Bertakbir empat kali.<sup>22</sup>

### 5. Sunah Sholat Jenazah

Hal-hal yang disunnahkan ketika menyalatkan jenazah, antara lain, sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>HR. Bukhari nomor. 1325 dan Muslim nomor. 945

<sup>21</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, cet.67 (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2014), h. 171.

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 172

- a. Mengangkat tangan ketika membaca takbir.
- b. Bacaannya direndahkan (sir), baik yang dilakukan secara berjamaah atau sendiri.
- c. Imam berdiri di dekat kepala apabila jenazahnya laki-laki. Sedangkan jika jenazahnya perempuan, imam berdiri di dekat pinggangnya. Makmum berdiri agak dekat dengan imam karena dalam shalat jenazah tidak ada rukuk dan tidak ada sujud sebagaimana biasa.<sup>23</sup>

## 6. Cara melaksanakan Sholat Jenazah<sup>24</sup>

- a. Berniat dalam hati untuk melaksanakan sholat fardu jenazah ikhlas karena Allah.
- b. Melakukan takbir pertama dengan membaca : *ta'awudz*, surah al-Fatihah, dan shalawat dengan lengkap dan sempurna.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (1) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (2) الرَّحْمَنَ الرَّحِيمِ (3) مَالِكِ يَوْمِ  
 الدِّينِ (4) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (5) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (6) صِرَاطَ الَّذِينَ  
 أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (7)  
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ  
 إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ  
 حَمِيدٌ مَجِيدٌ

- c. Kemudian, melaksanakan takbir kedua dengan membaca

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاغْفِرْ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ  
 بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ،  
 وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى التُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ،  
 وَأَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ، وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَهُ.

<sup>23</sup>Ahmadi dkk, *Star Sholeh Fiqih* (Diponegoro : Putra Kertonatan, 2008), h. 34

<sup>24</sup>Nur Rahmah Amini dkk, *Al-Islam dan Kemuhammadiyah*, cet. 2 (Medan:

d. Kemudian, melaksanakan takbir ketiga dengan membaca

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا  
وَدَكْرِنَا وَأُنثَانَا اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ  
تَوَقَّيْتَهُ مِنَّا فَنَوِّقْهُ عَلَى الْإِيمَانِ اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا  
تُضِلَّنَا بَعْدَهُ

e. Kemudian, melaksanakan takbir keempat dengan membaca

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ

f. Kemudian, salam dengan membaca, “Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh” dengan cara menoleh ke kanan kekiri, kemudian melepaskan kedua tangan dari atas dada.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Catatan : Do’a untuk jenazah anak – anak

dibaca sesudah takbir keempat :

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ لَنَا سَلَفًا وَفَرَطًا وَأَجْرًا

Adapun do’a sholat jenazah selain do’a yang di atas, yakni sebagai berikut:<sup>25</sup>

a. Niat sholat jenazah laki-laki

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةً  
(مَاءُ مُؤَمِّمٍ / إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

b. Niat sholat jenazah perempuan

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ (مَاءُ مُؤَمِّمَةٍ / إِمَامًا)  
لِلَّهِ تَعَالَى

<sup>25</sup>Abdurrahim, *Kunci Ibadah Tuntunan Ibadah Sesuai Syariat* (Jakarta: Pustaka Jaya,2010), h.94

- c. Takbiratul ihram ( takbir yang pertama ) , diteruskan membaca al-fatihah. Bacaan surah al-fatihah dibaca pelan, meskipun pelaksanaan shalatnya berjamaah.
- d. Takbir kedua tangan mengangkat tangan, kemudian diteruskan memaca salawat atas Nabi Muhammad saw. Bacaan salawat sekurang-kurangnya.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

*Artinya : “ Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad saw. Dan keluarganya.”*

- e. Apabila mayyit anak-anak

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ (هَا) فَرَطًا لَّا بَوَّيْهِ (هَا) وَ سَلْقًا وَ دُخْرًا وَ عِظَةً وَآ عْتِبَارًا  
 أَوْشَفِعًا وَتَقْلًا بِهِ (هَا) مَوَا زِينَهُمَا وَأَفْرَغِ الصَّبْرَ فِي قُلُوبِهِمَا وَلَا تَقْنِينُهُمَا  
 بَعْدَهُ (هَا) وَلَا تَهْرَمْنَا أَجْرَهُ (هَا)

- f. Melakukan takbir ketiga sambil mengangkat tangan juga diteruskan dengan membaca doa untuk jenazah (laki-laki) :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (لَهَا) وَارْحَمْهُ (لَهَا) وَعَافِهِ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا) وَأَكْرِمْ  
 نُزُلَهُ (هَا) وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ (هَا) وَخَسِّلْهُ (هَا) مِنَ الْخَطَا يَا كَمَّ يُنْقَى التَّوْبُ  
 اللَّابِئِضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ (هَا) دَارًا آخِرًا مِّنْ دَارِهِ (هَا) وَأَهْلًا خَيْرًا مِّنْ  
 أَهْلِهِ (هَا) وَأَدْخِلْهُ (هَا) الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ (هَا) مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ  
 النَّارِ.

*Artinya : “ ya Allah ampunilah dia, kasihanlah dia,sejahterakan dia, dan maafkanlah kesahannya.*

- g. Melakukan takbir ke empat diteruskan dengan membaca doa lagi. ( laki-laki )

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَقْتِنَا بَعْدَهُ (هَا) وَآخِرُ لَنَاوَلَهُ (هَا) وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا  
بِالْإِيمَانِ وَلِتَجْعَلَ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ.

- h. Melakukan takbir keempat diteruskan dengan membaca doa lagi.  
(perempuan )

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَقْتِنَا بَعْدَهُ وَآخِرُ لَنَا وَلَهُ

## D. Media Pembelajaran Animasi

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti “ perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.<sup>26</sup>

Menurut Drs. Slameto belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>27</sup>

Pembelajaran merupakan suatu sistem lingkungan belajar yang terdiri dari komponen-komponen berikut: tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, sumber belajar, evaluasi, dan media belajar. Media belajar merupakan salah satu unsur yang harus tersedia dalam proses belajar. Dengan dimanfaatkannya media belajar yang sesuai, maka

<sup>26</sup>Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Delia Citra Utama, 2002), h. 11

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, cet. 3 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h.13.



diharapkan proses belajar dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan.<sup>28</sup>

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sudah ada sejak zaman Rasulullah, seperti dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : “*Bacalah dan Tuhanmu yang maha pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia dengan apa yang tidak diketahuinya*”. (Qs. Al-Alaq 1-5)<sup>29</sup>

## 2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media Pembelajaran banyak sekali dan macamnya. Mulai yang paling kecil sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang dapat dibuat oleh guru sendiri, ada media yang diproduksi pabrik. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat kita manfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran.

Anderson dalam jurnal Didik Supriyanto mengelompokkan media menjadi 10 golongan sebagai berikut :

No	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
I	Audio	Kaset audio, Siaran radio, CD, Telepon.
II	Cetak	Buku pelajaran, Modul, Brosur, Leaflet, gambar.
III	Audio-cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis.

<sup>28</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 23.

<sup>29</sup>Alqur'an surah Al-Alaq ayat 1-5

IV	Proyeksi Visual diam	Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide).
V	Proyeksi Audio visual diam	Film bingkai (slide) bersuara
VI	Audio gerak	Film bisu.
VII	Audio Visual Gerak	Film/ animasi gerak bersuara, Video/VCD, televisi.
VIII	Obyek fisik	Benda nyata, Model, Specimen
IX	Manusia dan Lingkungan	Guru, Pustakawan, Laboran
X	Komputer	CAI (Pembelajaran berbantuan komputer), CBI (Pembelajaran berbasis Komputer). <sup>30</sup>

### 3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pengajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.

---

<sup>30</sup>Didik Supriyanto "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis E-learning", dalam *Jurnal Modeling*, vol. IV, h. 156

- d. Keterampilan guru menggunakannya, artinya secanggih apapun sebuah media apabila tidak tahu cara menggunakannya maka media tersebut tidak memiliki arti apa-apa.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. Memilih media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.<sup>31</sup>

#### **4. Manfaat Media Pembelajaran**

- a) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, peristiwa-peristiwa penting, atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film/animasi, atau direkam melalui video atau audio, kemungkinan peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- b) Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu, melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.
- c) Penggunaan media dapat menambah gairah dan motivasi belajar siswa, sehingga perhatian siswa terhadap terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.<sup>32</sup>

### **E. Media Animasi**

#### **1. Pengertian Media Animasi**

Secara etimologis, media berasal dari Bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti “tengah. Perantara, atau pengantar”.<sup>33</sup>

Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau

---

<sup>31</sup>Arsyad. h. 74.

<sup>32</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : Prenada Media Group, 2012), h. 70.

<sup>33</sup>Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), h. 4.

penyalur pesan. Media merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi, dan media memiliki peran yang sangat penting sebagai suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan, media pendidikan dapat diklasifikasikan mejadi tiga bagian yaitu media visual. Media audio dan media audivisual( animasi).

Sedangkan defenisi animasi yaitu animasi berasal dari kata “*to anime*” yang artinya membuat seolah-olah hidup dan bergerak. Dengan sederhana dapatlah diartikan bahwa animasi adalah film atau video yang berasal dari gambar-gambar (kartun) yang diolah sedemikian rupa hingga menjadi sebuah gambar bergerak dan bercerita.<sup>34</sup> Dengan demikian dapatlah diambil kesimpulan bahwa media animasi adalah media audio visual yang merupakan kumpulan gambar bergerak dan bersuara, media animasi juga dapat dikatakan sebagai alat peraga yang dapat ditangkap melalui indra penglihatan dan indra pendengaran yang secara sederhana dapat memudahkan guru dalam penyampaian pembelajaran dengan menampilkan gambar-gambar kartun yang menarik dan bersuara yang secara seimbang memberikan penjelasan kepada siswa dengan mudah dan dapat membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

## 2. Tujuan Media Animasi

Winata putra merinci tujuan penggunaan media pembelajaran termasuk media animasi sebagai berikut :

- a. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki tujuan tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa setiap komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan

---

<sup>34</sup>Bambi Bambang Gunawan, *Nganimasi Bersama Mas Be* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 26.

dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.

- c. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan bahan ajar.
- d. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai hiburan dengan demikian tidak diperkenalkannya jika penggunaannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa saja.
- e. Media pembelajaran bertujuan mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- f. Media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- g. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.<sup>35</sup>

Berdasarkan uraian di atas jelas menunjukkan bahwa media pelajaran termasuk media animasi memiliki tujuan sangat jelas untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar, sehingga mampu meletakkan dasar-dasar yang berpikir dan perimplikasi pada pencapaian tujuan pendidikan.

### **3. Manfaat Animasi**

Dale mengemukakan bahwa bahan-bahan animasi dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran.<sup>36</sup> Berdasarkan hal tersebut maka manfaat media animasi yakni dapat menimbulkan minat belajar siswa dan mempermudah dalam penyampaian dan penerimaan pembelajaran.

---

<sup>35</sup>Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: UT, 2005), hal. 23.

<sup>36</sup>M.Basyirudin Usman, *Media pembelajaran* (jakarta: Ciputat Pres, 2002), h.108

#### 4. Langkah-Langkah Media Animasi

Langkah-langkah penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran sebagai berikut, pelaksanaanya:

- 1) *Placement test*. Pada langkah ini guru memberikan tes awal (pre-test) kepada siswa. Cara ini bisa digantikan dengan mencermati rata-rata nilai harian atau nilai pada bab sebelumnya yang diperoleh siswa sehingga guru dapat mengetahui kekurangan siswa pada bidang tertentu.
- 2) *Teams*. Langkah ini cukup penting dalam penerapan pembelajaran media. Pada tahap ini guru membentuk kelompok-kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.
- 3) *Teaching Group*. Guru memberikan materi singkat menjelang pemberian tugas kelompok.
- 4) *Student Creative*. Pada langkah ketiga, guru perlu menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompok.
- 5) *Team Study*. Pada tahapan team study, siswa belajar bersama dengan mengerjakan tugas-tugas dari LKS yang diberikan dalam kelompoknya. Pada tahapan ini guru juga memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, dengan dibantu siswa-siswa yang memiliki kemampuan akademis bagus di dalam kelompok tersebut yang berperan sebagai peer tutoring (tutor sebaya).
- 6) *Fact test*. Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa, misalnya dengan memberikan kuis, dan sebagainya.
- 7) *Team Score and Team Recognition*. Selanjutnya, guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan “gelar” penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas. Misalnya, dengan menyebut mereka sebagai “kelompok ok, kelompok luar biasa, dan sebagainya”.

8) *Whole-Class Units*. Langkah terakhir, untuk menyajikan kembali materi di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa di kelasnya.<sup>37</sup>

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa langkah pertama mengadopsi komponen materi-materi kurikulum. Langkah kedua mengadopsi komponen tes penempatan. Langkah ketiga mengadopsi komponen teams. Langkah keempat mengadopsi komponen belajar kelompok. Langkah keenam mengadopsi komponen tes fakta. Langkah ketujuh mengadopsi komponen skor tim dan rekognisi tim.<sup>38</sup>

### 5. Kelebihan dan Kelemahan Media Animasi

Berikut beberapa kelebihan dari media animasi yaitu sebagai berikut:

- a. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- b. Mengajar akan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apabila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran
- c. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.<sup>39</sup>

Dari beberapa kelebihan media animasi di atas, maka sangat tepat sekali media animasi digunakan dalam pembelajaran khususnya materi praktek shalat jenazah, selain dapat memperjelas gerakan dan memperjelas bacaan shalat jenazah dengan benar. Guru juga dapat menghemat waktunya saat mengajarkan kepada siswa tentang materi praktek shalat jenazah yang membutuhkan cukup banyak waktu. Siswa juga dapat mengambil pengalaman langsung sehingga mudah untuk di praktekan.

Menurut Ronal anderson bahwa dalam media animasi juga memiliki kelemahan sebagai berikut :

---

<sup>37</sup>Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 2001

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 202

<sup>39</sup>Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 243-244

- a. Pembuatan media animasi memerlukan waktu yang lama, karena memadukan dua elemen yakni suara dan gambar.
- b. Pengadaan maupun pemeliharannya cenderung menuntur biaya yang mahal.
- c. Kurangnya mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- d. Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.<sup>40</sup>

## **F. Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian untuk memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Kajian terdahulu ini, penulis tidak menemukan judul penelitian yang sama, tetapi penulis mengangkat beberapa referensi untuk menambah kajian bagi penulis. Berikut merupakan kajian terdahulu yang terkait penelitian yang penulis lakukan.

Pertama, Penelitian dari Yuyun Fitriyanti dengan judul Pengaruh Penggunaan Film Animasi Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Materi Kisah Nabi Adam AS. Mata pelajaran PAI kelas IV Sd Negeri 27 Palembang Tahun Pembelajaran 2015-2016. Berdasarkan penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah di terapkannya penggunaan film animasi pada pembelajaran pai di sd negeri 27 palembang yaitu sebesar 6,38%.<sup>41</sup>

Kedua, Penelitian dari Indriana Puspita dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-I di SMP Negeri 9 Tanggerang Selatan. Dari hasil

---

<sup>40</sup>R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 118.

<sup>41</sup>Yuyun Fitriyanti, *Pengaruh Film Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Negeri 27* (Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah, 2015)



penelitiannya menyimpulkan bahwa: penggunaan media video animasi sangat efektif dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.<sup>42</sup>

Ketiga, Penelitian dari Fachry Adrian Dengan Judul Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Pembelajaran Tata Cara Shalat Fardhu Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Tata Cara Shalat Kelas III di SDN Penganggungan Kota Malang, Berdasarkan Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media video animasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar sebesar 14,3%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis mengemukakan perbedaan dan persamaan dari judul penulis sendiri yakni perbedaan yang peneliti lakukan ialah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs, sedangkan penelitian yang dilakukan Yuyun Fitriyanti ialah untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa pada materi kisah Nabi di kelas IV SD.

Indriana Puspita adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian Fachry Adrian untuk mengetahui pengaruh pemanfaat media animasi pembelajaran.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini ialah sama-sama menggunakan media animasi hanya saja kelas serta materinya yang membedakan

---

<sup>42</sup>Inda Puspita, *Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-1 SMP Negeri 9* (Jakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dari awal sampai akhir tindakan. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>43</sup> Jenis metode penelitian PTK ini masuk kedalam kategori penelitian kualitatif. Serta penelitian ini berbentuk individual, artinya peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di satu kelas saja dengan jumlah 35 siswa. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini didesain model dari Kemmis & Mc. Taggart yang perangkatnya terdiri atas empat komponen, yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi).<sup>44</sup>

#### **B. Setting Penelitian**

Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas dilakukan serta siklus PTK yang akan dilakukan.

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs. Al-Wasliyah Km 6 Medan terletak di Jl. Yos Sudarso Km 6 Kel. Tg. Mulia Kec. Medan Deli Kota Medan. Sekolah ini merupakan salah satu kawasan strategis di Medan di karenakan terletak di depan Pasar yang dimana sekolah tersebut mudah untuk di jangkau oleh siswa, dan sebahagian siswa ada yang menetap di asrama yang telah disediakan oleh pihak sekolah sehingga sangat minim sekali terjadinya penghambatan.

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto dkk', *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 3

<sup>44</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), h. 28.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap antara bulan Januari sampai Maret 2018. Penentuan waktu penelitian memerlukan suatu siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif yang harus menyesuaikan dengan program pembelajaran dan menyesuaikan dengan jam pelajaran Fikih di kelas VII.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII MTs. Al-Wasliyah Km 6 Medan T.A 2017/2018 yang berjumlah 35 orang siswa, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan.

Objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran animasi.

## **D. Sumber Data**

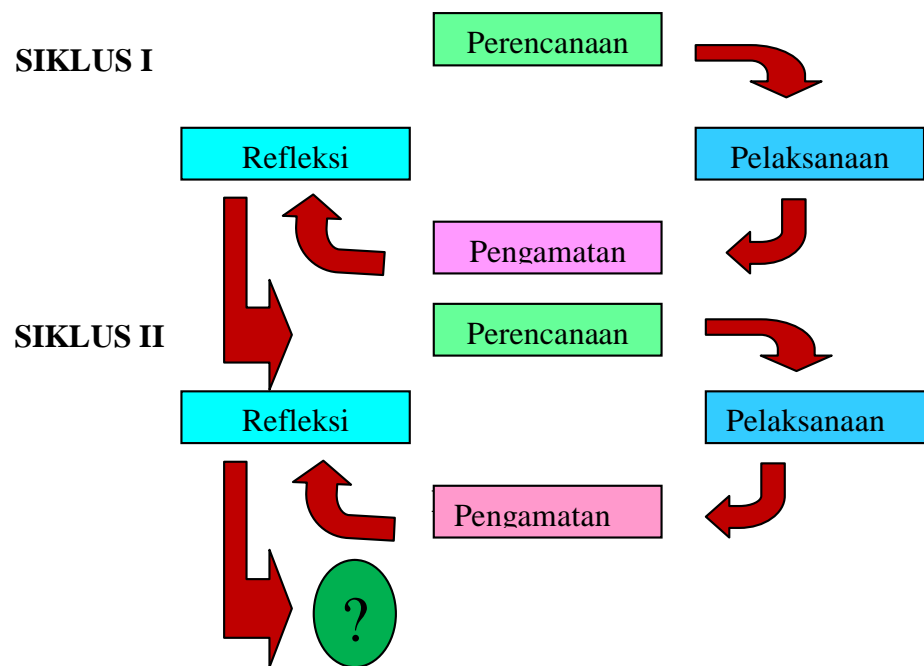
Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari:

- 1 Data primer yaitu data pokok tentang hasil belajar siswa.
- 2 Data sekunder yaitu data dari hasil wawancara dengan guru.
- 3 Data dari teman sejawat atau kolaborasi, berfungsi sebagai memotivasi memberikan masukan dalam penelitian yang dilaksanakan. Adapun yang melaksanakan pembelajaran adalah guru sekaligus sebagai peneliti sedangkan sebagai kolaborasi adalah guru bidang studi Fikih.

## **E. Desain Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan desain PTK yang dikemukakan Kemmis & Taggart, dengan model siklus setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jika pada siklus

I belum dicapai tujuan penelitian, maka tindakan akan terus dilakukan pada siklus II. Langkah-langkah penelitian yang ditempuh seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1.3 Desain Penelitian (PTK)<sup>45</sup>

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini diharapkan tercapai melalui 2 siklus. Prosedurnya sebagai berikut:

### Siklus I

#### 1. Perencanaan

Hal yang direncanakan adalah:

- a) Menyusun instrument atau alat pengumpul data yaitu tes dan lembar observasi.

<sup>45</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) h. 121

- b) Menetapkan indikator keberhasilan, dimana setelah penelitian siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar adalah sebesar 75% dari jumlah siswa (75% dapat mencapai di atas KKM yang ditentukan).
- c) Mempersiapkan bahan ajar Fikih termasuk Lembar Kerja Siswa yang harus dikerjakan.
- d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## 2. Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru menyiapkan bahan ajar yang ingin diajarkan.
- b) Guru membentuk kelompok 4-5 orang dengan kemampuan yang berbeda-beda.
- c) Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya, guru memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan dipelajari, hal-hal yang harus dicapai serta memperlihatkan penghargaan bagi kelompok yang memiliki tingkat pencapaian tinggi. Kemudian guru menampilkan video animasi mengenai materi yang dipelajari, untuk di amati siswa.
- d) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi selama 30 menit. Dan guru memberikan dalam satu kelompok materi untuk di diskusikan.
- e) Dan setiap kelompok diminta untuk menjelaskan hasil diskusinya tersebut.
- f) Siswa kelompok lain diminta untuk bertanya kepada kelompok yang persentasi, jika ada materi pelajaran dari kelompok lain yang mereka tidak dipahami.
- g) Jika ada pertanyaan yang tidak bisa di jawab ataupun ada kekeliruan di dalam menjawab pertanyaan maka guru akan membantu untuk meluruskannya.
- h) Seminggu sekali guru memberikan posttest kepada siswa.
- i) Guru menghitung skor tim ,memberikan penghargaan kepada kelompok yang mengerjakan unit mereka dengan baik.

## 3. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat tindakan berlangsung. Saat tindakan berlangsung maka pengamat yaitu guru kelas VII MTs. Al-Wasliyah Km 6 medan, melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar pada saat itu dengan menggunakan pada lembar observasi yang telah di sediakan.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data tes hasil belajar dan data observasi. Peneliti dapat menilai apakah sudah ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran animasi ini. Dimana Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika skor yang diperoleh siswa diatas KKM yaitu  $\geq 75$ . Hasil dari Refleksi siklus I menjadi acuan untuk menyusun perencanaan pada siklus II.

### **Siklus II**

#### 1. Perencanaan

Setelah siklus I dilaksanakan, maka direncanakan kembali siklus II dengan terlebih dahulu mengidentifikasi kelemahan-kelemahan apa saja yang terdapat pada siswa di siklus I. Perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- a) Menyusun instrument atau alat pengumpul data yaitu tes dan lembar observasi untuk postes siklus II.
- b) Merencanakan pengaturan kelompok seefektif mungkin.
- c) Mempersiapkan LKS yang harus dikerjakan
- d) Menyusun RPP

#### 2. Tindakan

- a) Guru menyiapkan bahan ajar yang ingin diajarkan.
- b) Guru membentuk kelompok 4-5 orang dengan kemampuan yang berbeda-beda.
- c) Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya, guru memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan dipelajari, hal-hal yang harus dicapai serta memperlihatkan penghargaan bagi kelompok yang

memiliki tingkat pencapaian tinggi. Lalu guru menampilkan video animasi tentang materi salat jenazah, kemudian guru memberikan penjelasan singkat tentang materi tersebut dan memberikan contoh/ memperagakan gerakan salat jenazah di depan siswa.

- d) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi selama 30 menit. Dan guru memberikan dalam satu kelompok materi untuk di diskusikan.
- e) Dan setiap kelompok diminta untuk menjelaskan materi yang di diskusikan.
- f) Siswa kelompok lain diminta untuk bertanya kepada kelompok yang perentasi, jika ada materi pelajaran dari kelompok lain yang mereka tidak dipahami.
- g) Jika ada pertanyaan yang tidak bisa di jawab ataupun ada kekeliruan di dalam menjawab pertanyaan maka guru akan membantu untuk meluruskannya.
- h) Seminggu sekali guru memberikan posttest kepada siswa.
- i) Guru menghitung skor tim dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mengerjakan unit mereka dengan baik.

### 3. Observasi

Seperti pada siklus I, observasi dilakukan untuk melihat perubahan perubahan yang terjadi pada siswa yang belajar. Dan pada siklus II ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dengan menggunakan media pembelajaran animasi.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus II. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat hasil perkembangan pelaksanaan dan membuat kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan yang telah dilakukan.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian, maka peneliti memerlukan instrumen untuk mengumpulkan data data yang akurat dalam sebuah penelitian tersebut. Adapun teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap obyek dan dalam proses pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini adalah didasarkan pada keterlibatan peneliti secara langsung, yang ikut terlibat dalam kegiatan. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran animasi dalam mata pelajaran fikih. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua lembar observasi, yaitu:

- a) Lembar observasi tentang pengamatan aktifitas siswa terhadap mata pelajaran fikih materi salat jenazah.
- b) Lembar observasi tentang pengamatan kegiatan guru mengajar dengan menggunakan media animasi.

### 2. Tes (hasil belajar)

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.<sup>46</sup> Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap materi shalat jenazah.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, berdasarkan pandangan pakar penelitian, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011), hal. 66

<sup>47</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian kualitatif* (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2014) h. 199



Adapun macam-macam dokumen yang dapat membantu dalam pengumpulan data penelitian, yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas antara lain: (1) Berbagai macam ujian dan tes (2) Laporan tugas siswa.<sup>48</sup> Jadi, Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai ujian fikih siswa kelas VII MTs. Al-Wasliyah Km 6 Medan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi awal siswa.

## H. Indikator Kinerja

### 1. Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs. Al-Wasliyah Km 6 Medan. Setiap siklus pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dikatakan berhasil jika terjadi perubahan proses yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar mata pelajaran fikih. Oleh karena itu, indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa lebih atau sama dengan (  $\geq$  ) 80% dari keseluruhan ketuntasan siswa belajar (secara klasikal), yakni memperoleh nilai minimal 75 pada aspek kognitif setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media animasi sesuai KKM mata pelajaran fikih di MTs. Al-wasliyah Km 6 Medan.

### 2. Guru

Guru adalah seorang pengajar dan pendidik yang memiliki tanggung jawab besar atas perubahan perilaku dan pengetahuan siswa. Dimana guru mengarahkan kemampuan dan keilmuan yang dimiliki dari pendidikan, pelatihan dan pembekalan yang dijalani untuk mentransfer ilmu dan pengalamannya kepada siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yaitu menjadikan siswa sebagai insan yang bertaqwa dan berpengetahuan.

Adapun indikator keberhasilan guru dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>48</sup>Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) h. 121

- a) menguasai materi ajar.
- b) menguasai model dan media pembelajaran.
- c) menguasai strategi pembelajaran.
- d) kemampuan mengelola kelas.
- e) meningkatkan hasil belajar siswa.
- f) dan dapat memberikan perubahan pada siswa setelah belajar.

### I. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdapat dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi yang dilakukan pada setiap tahap kegiatan, sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran dengan media pembelajaran animasi.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *deskriptif*. Dengan maksud bahwa penelitian *deskriptif* dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Setelah data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut disusun secara sistematis.

Dalam analisis *deskriptif*, ada tiga alur kegiatan yang menjadi satu kesatuan yang tak dapat terpisahkan, yaitu : <sup>49</sup>

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Adapun kegiatan reduksi data ini dilakukan untuk melihat penggunaan media pembelajaran berbentuk animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan tindakan apa yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar tersebut.
2. Penyajian data, teknik ini memaparkan hasil temuan secara narasi. penyajian data dilakukan dalam rangka pengorganisasian hasil reduksi dengan cara menyusun secara *naratif* sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil

---

<sup>49</sup>Matthew B Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press. 1992), h. 16.

reduksi, sehingga data dapat disimpulkan dan selanjutnya dapat diberikan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan, adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data dan memberi penjelasan. Selanjutnya kemudian dilakukan verifikasi, yaitu pengujian kebenaran, kekokohkan dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data. Selanjutnya data hasil penelitian tersebut akan dianalisis sebagai berikut:
  - 1) Hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran animasi dan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran secara deskriptif dan data kuantitatif menggunakan persentase.
  - 2) Hasil respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran animasi akan dinilai dari skor rata-rata peserta didik. Kemudian skor total yang diperoleh masing-masing indikator dibagikan dengan jumlah peserta didik.
  - 3) Hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan prinsip konversi lima, yaitu:

**Tabel 1.3 Kriteria Tingkat Ketuntasan Siswa**

<b>Tingkat Ketuntasan</b>	<b>Kategori</b>
91 -100	Sangat Tinggi
81 – 90	Tinggi
70- 80	Sedang
69	Rendah

Kriteria ideal ketuntasan belajar minimal yang ditentukan di MTs. Al-Wasliyah Km 6 Medan untuk mata pelajaran fikih adalah 75 sedangkan ketuntasan klasikal yang dibuat peneliti tercapai bila terdapat 80% siswa yang tuntas belajar. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, sesuai dengan data:

- a. Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif yaitu membandingkan hasil belajar (nilai tes) antara siklus dan mencari nilai rata-rata atau persentase hasil belajar.

Analisis data yang digunakan untuk melihat kemampuan siswa secara individual adalah:<sup>50</sup>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

Dimana Kriteria  $\geq 75$  = siswa tuntas belajar dan  $< 75$  = belum tuntas belajar.

Dan untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dapat diketahui melalui penggunaan rumus, yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$\sum fX$ : jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : jumlah siswa

Untuk melihat ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus:<sup>51</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka prestasi

f : Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh siswa

Dimana kriteria indikator dikatakan berhasil apabila siswa yang mengalami perubahan secara klasikal  $\geq 80\%$  dari jumlah siswa.

---

<sup>50</sup>Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) h.33

<sup>51</sup>Rosmala Dewi, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: CV. Dharma, 2009), h. 114.

- b. Observasi maupun angket dianalisis dengan analisis deskriptif dan refleksi berdasarkan hasil observasi dan refleksi berkaitan pada tingkat respon dan aktifitas belajar siswa.

Untuk menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan kegiatan peneliti dilakukan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah aspek yang diamati}}{\text{Jumlah total aspek}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil observasi

## J. Teknik Keabsahan

Teknik Penjamin Keabsahan Data merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan oleh setiap penelitian tindakan kelas (PTK), sebab menurut Salim dan Sahrum “suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya”.<sup>52</sup> Untuk itu perlu adanya langkah-langkah atau teknik yang dilakukan guna mendapat pengakuan dan keabsahan data dari hasil penelitian yang dilakukan.

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Laxy J. Moleong ada empat kriteria atau teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data, yaitu : “1. Derajat kepercayaan (*creadibility*), 2. Keteralihan (*transferability*), 3. Ketergantungan (*dependability*), 4. Kapastian (*confermability*)”.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup>Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Roda Karya, 2010) h. 165

<sup>53</sup>Laxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roda Karya, 2006) h. 324

### 1. Uji Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Dalam uji kredibilitas terdapat enam teknik atau cara melakukannya, yakni: perpanjangan pengalaman, peningkatan ketekunan, trigulasi, diskusi teman, analisis kasus negatif, dan member check.<sup>54</sup>

Dari semua teknik tersebut, peneliti memilih untuk menggunakan teknik trigulasi sumber yaitu, “Membandingkan Dan Mengecek Balik Derajat Kepercayaan Suatu Informasi Yang Diperoleh Melalui Waktu Dan Alat Yang Berbeda Dalam Penelitian Kualitatif”.<sup>55</sup> Menurut Patton (dalam Lexy J Moleong), hal tersebut dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
- c. Membandingkan tentang apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti: rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi, orang kaya dan lain-lain.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumen yang berkaitan

Dari uraian di atas, peneliti cenderung menggunakan pengamatan dan hasil tes. Dimana hasil dan penelitian yang berupa data, mulai dari pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran, serta analisis hasil tes yang di dapat dari siswa.

### 2. Uji Keteralihan (*transferability*)

Untuk mengetahui penelitian ini memiliki keteralihan (*transferability*) atau tidak, maka peneliti melakukan uji coba instrumen yang dilakukan terhadap 35 orang responden siswa.

### 3. Uji Ketergantungan (*dependability*)

---

<sup>54</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 247

<sup>55</sup>J. Moleong, h. 330

Identik dengan reliability (keterandalan) dilakukan dengan cara mengavaluasi atau mengededit terhadap keseluruhan proses penelitian yang bertujuan untuk mereplikasi/mengulangi penelitian. Artinya, jika dua atau beberapa kali dilakukan pengulangan suatu penelitian dalam kondisi sama dan hasil ensensialnya sama, maka penelitian tersebut dapat dikatakan realibel.

Untuk itu teknik-teknik khusus guna mendukung ketergantungan (*dependability*) suatu penelitian. Lincoln dan Guba mengemukakan beberapa teknik untuk mendukung ketergantungan (*dependabilitty*) suatu penelitian, yaitu :

- a. Memeriksa bias-bias (kesalahan) yang datang dari peneliti ataupun objek penelitian.
- b. Menganalisis dengan memperhatikan kasus negatif.
- c. Mengkonfirmasi setiap simpulan dari satu tahapan kepada subjek lain.
- d. Mengkonfirmasikan kepada pembimbing.
- e. Melakukan dokumentasi pada setiap kegiatan penelitian.

#### 4. Uji Kepastian ( *Confirmability* )

Kepastian (*confirmability*) merupakan pengujian hasil penelitian. Hasil penelitian ini dikatakan sudah teruji kepastiannya (*confirmability*) atau disebut dengan objektif, apabila sudah mendapat pengakuan dari berbagai pihak antara lain: Pembimbing, Guru(pihak sekolah), dan pihak yang terkait lainnya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian Awal (Pra Tindakan)**

Sebelum peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti terlebih dahulu mengadakan studi pendahuluan di MTs Al-Wasliyah KM 6 Medan. Pertama kali peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah, yaitu bapak Zulkifli S.Pd.I, untuk menyampaikan maksud dari peneliti yang akan dilaksanakan di sekolah MTs. Al-Wasliyah KM 6 Medan. Setelah itu, peneliti juga mengadakan pertemuan dengan guru mata pelajaran Fikih yang mengajar di MTs Alwasliyah KM 6 Medan, yaitu Ustadz H.Mahmuda Anwar,S.HI,SPdI untuk dijadikan sebagai kolaborator dalam kegiatan penelitian ini. Guru bidang studi fikih yang mengajar di MTs Al-Wasliyah KM 6 Medan, menyambut dengan baik tujuan penelitian saya yaitu untuk menerapkan media pembelajaran Animasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah MTs Al-Wasliyah KM 6 Medan.

Sebelum rencana penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan melakukan pengumpulan data dari kondisi awal subjek yang akan diberi tindakan. Pengumpulan data dari kondisi awal subjek yang akan diberi tindakan. Pengumpulan data awal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam memperoleh bahan penelitian lebih lanjut, yaitu apakah benar siswa kelas VII MTs Al-Wasliyah KM 6 Medan perlu diberi tindakan yang sesuai dengan judul penelitian yaitu peningkatan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran fikih Dengan Menggunakan Media Animasi di MTs Al-Wasliyah Km 6 Medan T.A 2018/2019.

Selanjutnya peneliti menyiapkan alat tes yang berupa lembar kerja anak yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal anak pada pembelajaran fikih, dari hasil tes lembar kerja siswa didapati bahwa hasil pembelajaran pada mata pelajaran fikih masih belum sesuai dengan harapan dan dibuktikan oleh peneliti



dengan melakukan digambarkan dengan data hasil belajar peserta didik tahap pra siklus, dapat dilihat pada di bawah ini :

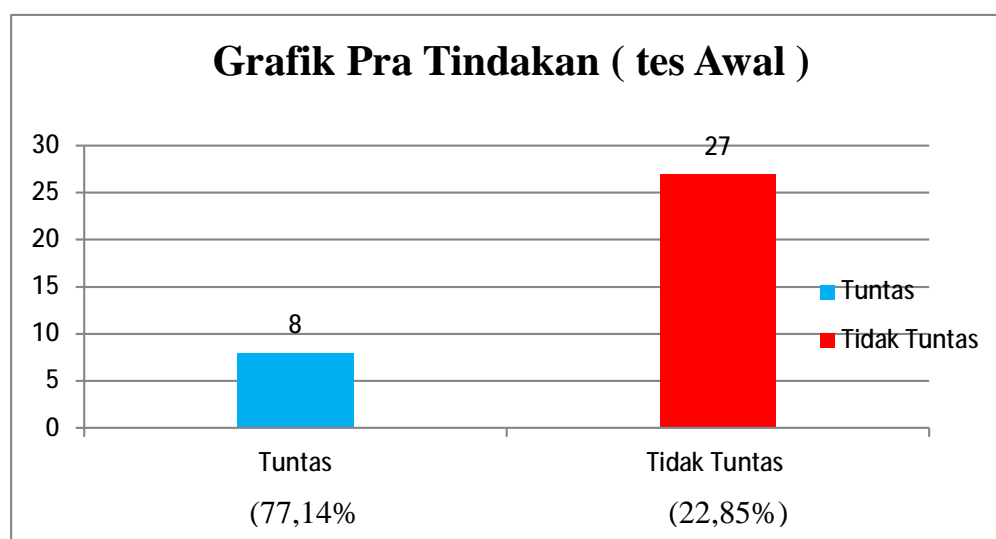
**Tabel 1.4. Tes Hasil Belajar Dalam Pra Siklus. T.A. 2018/2019**

No	Nama siswa	Skor essay	Skor Praktek	Nilai	Keterangan	
1	Adi Syahputra	14	10	60	Tidak Tuntas	-
2	Amanda Sapitri	11	8	48	Tidak Tuntas	-
3	Ajeng Puspita	14	9	58	Tidak Tuntas	-
4	Azam	16	15	78	-	Tuntas
5	Badra Anggana	11	8	48	Tidak Tuntas	-
6	Citra Anandaa	16	14	75	-	Tuntas
7	Della Andriani	11	7	45	Tidak Tuntas	-
8	Derma	11	5	40	Tidak Tuntas	-
9	Dinda Aura	12	8	50	Tidak Tuntas	-
10	Gilang Kurniawan	14	10	60	Tidak Tuntas	-
11	Habibi Saum Ilham	16	14	75	-	Tuntas
12	Hafizah	16	14	75	-	Tuntas
13	Haikal	16	16	80	-	Tuntas
14	Hania Uma Anzani	11	7	45	Tidak Tuntas	-
15	Ika Wardah Putri	16	8	60	Tidak Tuntas	-
16	Kayla Puspita Azri	12	5	43	Tidak Tuntas	-
17	Kevin	16	8	60	Tidak Tuntas	-
18	Kurniawan	14	9	58	Tidak Tuntas	-
19	Lutfia Anggita	12	12	60	Tidak Tuntas	-
20	M. Farhan Rizqi	15	11	65	Tidak Tuntas	-
21	Naira Saliha	16	12	70	Tidak Tuntas	-
22	Nazia Fakhirah	15	14	73	Tidak Tuntas	-
23	Nur Atika	16	14	75	-	Tuntas
24	Parel Prastama	16	13	73	Tidak Tuntas	-
25	Putri Khairani	16	14	75	-	Tuntas
26	Raihan Ramadhani	13	11	60	Tidak Tuntas	-
27	Rama	11	8	48	Tidak Tuntas	-
28	Rehan	12	9	53	Tidak Tuntas	-
29	Ria Bestari	16	15	78	-	Tuntas
30	Rifky Hidayat	14	11	63	Tidak Tuntas	-
31	Riska Asfarina	12	9	53	Tidak Tuntas	-
32	Roro Putri Carisa	14	14	70	Tidak Tuntas	-
33	Siti Fatimah	12	10	55	Tidak Tuntas	-
34	Siti Nur Khalijah	12	8	50	Tidak Tuntas	-
35	Zubair	14	9	58	Tidak Tuntas	-
	<b>Jumlah</b>	<b>483</b>	<b>417</b>	<b>2137</b>		
	<b>Rata-rata</b>			<b>61,05</b>		
	<b>Tuntas</b>					<b>8 orang</b>
	<b>Belum tuntas</b>				<b>27 orang</b>	
	<b>Keterangan</b>				<b>Tidak Tuntas</b>	

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa pada tes awal diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 61,05 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 8 orang (22,85) orang dan yang tidak tuntas sebanyak 24 (77,14) orang.

**Tabel 2.4. Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Pra Siklus T.A 2018/2019**

Nilai	F( Frekuensi)	%( Persen)	Keterangan	
100 – 95	-	-	-	-
94 – 90	-	-	-	-
89 – 85	-	-	-	-
84 – 80	1	02,85 %	-	Tuntas
79 – 75	7	20 %	-	Tuntas
74 - 70	4	11,42 %	Belum Tuntas	-
69 – 65	1	02,85 %	Belum Tuntas	-
64 – 60	7	20 %	Belum Tuntas	-
59 – 55	4	11,42 %	Belum Tuntas	-
54 – 50	4	11,42 %	Belum Tuntas	-
49 - 0	7	20 %	Belum Tuntas	-
<b>Jumlah</b>	35		27	8
<b>Persen</b>		100 %	(77,14%)	(22,85%)



**Gambar 1.4 Grafik Pra Siklus ( tes Awal )**

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa proses siswa yang tuntas dan yang belum tuntas. Siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 27 orang. Dengan demikian presentase ketuntasan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad P = \frac{8}{35} \times 100 = 22,85\%$$

Presentase yang belum tuntas yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad P = \frac{27}{35} \times 100 = 77,14 \%$$

Dengan ini hasil belajar siswa masih tergolong rendah, karena siswa yang tuntas hanya 8 orang siswa dengan persentase 22,85 %. Dengan demikian untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti membuat Penelitian Tindakan Kelas pada materi sholat jenazah dengan media Animasi.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I**

### **1) Perencanaan ( tahap persiapan)**

Setelah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Peneliti merancang suatu alternative pemecahan masalah bagi siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran untuk setiap pembelajaran media animasi. Perencanaan ini dibuat dalam sebuah rancangan pembelajaran (RPP) sebagai berikut :

- a. Mengembangkan materi ajar mengenai sholat jenazah.
- b. Menyusun instrument atau alat pengumpul data yaitu tes dan lembar observasi.
- c. Menetapkan indikator keberhasilan dimana setelah penelitian siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar adalah 80% (secara klasikal) dari jumlah siswa untuk hasil belajar.
- d. Mempersiapkan soal yang harus dikerjakan
- e. Menyusun RPP yang menggunakan media animasi pembelajaran

### **2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajran animasi. Kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan dari alur pembelajran yang telah dibuat sebelumnya. Materi yang diajarkan adalah sholat. Dalam pelaksanaan tindakan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

A. Kegiatan pendahuluan

- a) Guru membimbing peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan membaca *basmalah* dan membaca doa belajar secara bersama-sama. Melakukan apersepsi yaitu mengarahkan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran kemudian memberikan motivasi dan informasi kompetensi yang akan dicapai oleh siswa.
- b) Guru menjelaskan judul pembelajaran, yaitu sholat jenazah menyebutkan kompetensi dasar materi yang akan diajarkan, yaitu : Menjelaskan tata cara sholat jenazah, Menjelaskan ketentuan sholat jenazah, Menghafalkan bacaan-bacaan sholat jenazah, Mempraktikkan sholat jenazah.
- c) Guru menyebutkan tentang materi pelajaran yang terdiri dari pengertian sholat jenazah, Syarat-syarat sholat jenazah, Rukun sholat jenazah, tata cara menyalatkan jenazah, hukum sholat jenazah, bacaan sholat jenazah.

#### B. Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi sholat jenazah
- b) Guru menampilkan video animasi( sholat jenazah).
- c) Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang atau lebih.
- d) Setiap kelompok diberikan satu materi pelajaran. Guru memberikan jeda waktu 30 menit, untuk mereka berdiskusi.
- e) Dan setiap kelompok diminta untuk menjelaskan dan dapat mencontohkan sholat jenazah

Siswa kelompok lain diminta untuk bertanya kepada kelompok yang presentasi, jika ada materi pelajaran dari kelompok lain yang mereka tidak pahami.

#### C. Kegiatan penutup

- a) Proses pembelajaran ditutup dengan membuat rangkuman pelajaran.
- b) Guru menanyakan kepada beberapa orang siswa tentang refleksi pelajaran yang telah dilakukan atau post tes.
- c) Guru membimbing peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan membaca *hamdalah* dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada akhir siklus I guru melakukan tes akhir yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

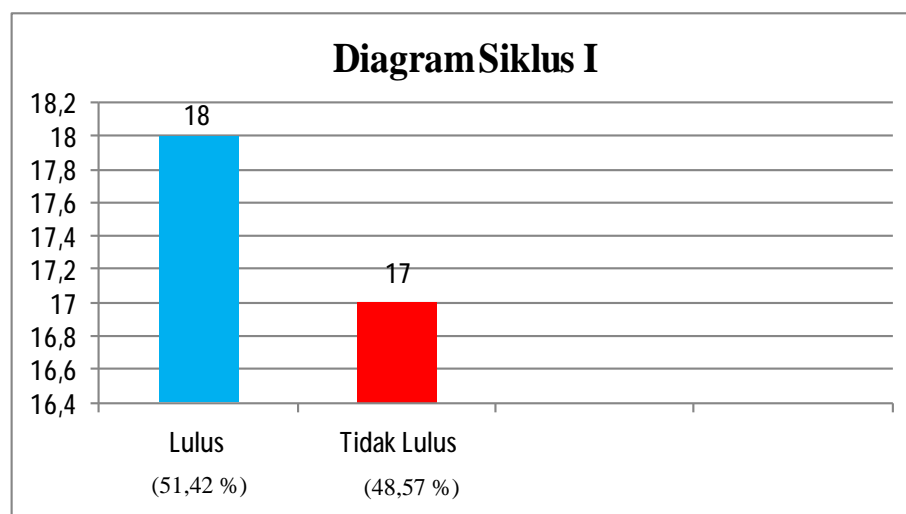
**Tabel 3.4. Hasil perolehan Nilai Pada Siklus I T.A. 2018/2019**

No	Nama siswa	Skor essay	Skor Praktek	Nilai	Keterangan	
1	Adi Syahputra	16	14	75	-	Tuntas
2	Amanda Sapitri	16	12	70	Tidak Tuntas	-
3	Ajeng Puspita	16	12	70	Tidak Tuntas	-
4	Azam	16	18	85	-	Tuntas
5	Badra Anggana	16	13	73	Tidak Tuntas	-
6	Citra Anandaa	18	15	83	-	Tuntas
7	Della Andriani	13	12	63	Tidak Tuntas	-
8	Derma	14	10	60	Tidak Tuntas	-
9	Dinda Aura	16	13	73	Tidak Tuntas	-
10	Gilang Kurniawan	16	16	80	-	Tuntas
11	Habibi Saum Ilham	18	16	85	-	Tuntas
12	Hafizah	16	15	78	-	Tuntas
13	Haikal	18	17	88	-	Tuntas
14	Hania Uma Anzani	14	10	60	Tidak Tuntas	-
15	Ika Wardah Putri	16	13	73	Tidak Tuntas	-
16	Kayla Puspita Azri	14	13	68	Tidak Tuntas	-
17	Kevin	16	14	75	-	Tuntas
18	Kurniawan	16	15	78	-	Tuntas
19	Lutfia Anggita	16	12	70	Tidak Tuntas	-
20	M. Farhan Rizqi	16	14	75	-	Tuntas
21	Naira Saliha	16	15	78	-	Tuntas
22	Nazia Fakhirah	20	15	88	Tuntas	Tuntas
23	Nur Atika	16	15	78	-	Tuntas
24	Parel Prastama	16	16	80	-	Tuntas
25	Putri Khairani	16	15	78	-	Tuntas
26	Raihan Ramadhani	14	12	65	Tidak Tuntas	-
27	Rama	14	12	65	Tidak Tuntas	-
28	Rehan	14	13	68	Tidak Tuntas	-
29	Ria Bestari	16	17	83	-	Tuntas
30	Rifky Hidayat	16	15	75	-	Tuntas
31	Riska Asfarina	14	13	68	Tidak Tuntas	-
32	Roro Putri Carisa	16	16	80	-	Tuntas
33	Siti Fatimah	14	14	70	Tidak Tuntas	-
34	Siti Nur Khalijah	14	12	65	Tidak Tuntas	-
35	Zubair	16	12	70	Tidak Tuntas	-
	Jumlah	549	486	2593		
	Rata-rata			74,08		
	Tuntas					18 orang
	Belum tuntas				17 orang	
	Keterangan				<b>Tidak Tuntas</b>	

Dari tabel di atas diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa 72,28 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 ( 51,42%) siswa dan yang tidak tuntas 17 ( 48, 58%) siswa.

**Tabel 4.4 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus I T.A 2018/2019**

Nilai	F( Frekuensi)	%( Persen)	Keterangan	
100 - 95	-	-	-	-
94 - 90	-	-	-	-
89 - 85	4	11,42 %	-	Tuntas
84 - 80	5	14,28 %	-	Tuntas
79 - 75	9	25,71 %	-	Tuntas
74 - 70	8	22,85 %	Belum Tuntas	-
69 - 65	6	17,14 %	Belum Tuntas	-
64 - 60	3	08,57 %	Belum Tuntas	-
59 - 55	-	-	-	-
54 - 50	-	-	-	-
49 - 0	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	35		17	18
<b>Persen</b>		100 %	(48,57 %)	(51,42 %)

**Gambar 2.4 Grafik Siklus I**

Dari tabel dan diagram siklus I di atas menunjukkan peningkatan nilai, dimana diketahui nilai rata-rata belajar adalah 74,08. Siswa yang tuntas sebanyak 18 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 17 orang. Dengan demikian presentase ketuntasan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad P = \frac{18}{35} \times 100 = 51,42 \%$$

Presentase yang belum tuntas yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad P = \frac{17}{35} \times 100 = 48,58 \%$$

### 3) Hasil Observasi Siklus I

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aktifitas siswa pada saat proses belajar sedang berlangsung. Hasil observasi ditujukan sebagai berikut :

**Tabel 5.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar  
Siklus I. T.A. 2018/2019**

No	Indikator	Rata-rata
1	Memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru	3,2
2	Menanggapi pertanyaan guru	3,0
3	Mengajukan pertanyaan	2,6
4	Tertib dan disiplin	3,2
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>
<b>persentase</b>		<b>75 %</b>

Adapun analisis data hasil observasi menggunakan analisis deskripsi persentase. Skor yang diperoleh masing-masing indikator tiap-tiap siswa dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Untuk menghitung persentase aktivitas siswa adalah dengan cara membagi jumlah skor aktivitas dengan skor total aktivitas yang dikaitkan dengan 100%.

Berdasarkan dari tabel di atas. Dapat dijelaskan bahwa aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I sebagian siswa sudah memahami aturan-aturan dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran animasi, hal ini diketahui dari banyaknya siswa yang mulai memperhatikan penjelasan guru dengan penuh perhatian dan banyaknya siswa yang berpartisipasi dalam menanggapi pertanyaan guru serta mempraktikkan sholat jenazah di depan kelas. Meskipun di sisi lain masih ada juga di antara sebahagian siswa yang belum berani menanggapi pertanyaan guru, bertanya dan kesediaan mempraktikkan sholat jenazah di depan kelas.

Dari tabel diatas menunjukkan aktivitas siswa hampir mencapai hasil yang diharapkan dalam hal ini diketahui dari 4 indikator yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa, aktivitas siswa dengan memperhatikan penjelasan guru dengan skor Rata-rata, yaitu 3,2. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki

motivasi dalam merespon stimulus dari guru berkenan dengan materi sholat jenazah. Kemudian pada aktifitas siswa menanggapi pertanyaan guru dengan skor rata-rata, yaitu 3,0. Mengajukan pertanyaan dengan skor rata-rata, yaitu 2,6. Tertib dan disiplin dengan skor rata-rata, yaitu 3,2.

Namun secara umum persentase yang ada dari empat indikator dalam aktivitas belajar siswa pada siklus I, yaitu mencapai 75%. Dari keseluruhan aktifitas siswa dari pertemuan siklus I sudah mulai berhasil. Namun demikian keberhasilan tersebut belum maksimal sesuai dengan diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis data observasi terhadap aktifitas siswa pada siklus I ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajarannya sangat bervariasi seperti aktivitas menanggapi pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, tertib dan disiplin masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siklus I terhadap guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran animasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 6.4 Hasil Observasi Pengamatan Terhadap Guru Selama Proses Pembelajaran**

No	Indikator	Deskriptor	Nilai			
			1	2	3	4
1	Keterampilan Membuka pelajaran	a. Melakukan apersepsi b. Memotivasi siswa			3	4
2	Penyajian materi	a. Menguasai materi b. Penyajian materi jelas dan sistematis			3	
3	Pengelolaan kelas	a. Menertibkan siswa b. Menata keadaan kelas		2	3	
4	Penerapan media Animasi	a. Membentuk kelompok belajar b. Mengelola siswa dalam bantuan kelompok			3	4
5	Sikap penelitian selama pembelajaran	a. mampu mengorganisasikan siswa b. Mampu mengefisienkan waktu		2	3	
6	Keterampilan menutup Pembelajaran	a. Memberi evaluasi b. Menyimpulkan materi			3	3
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>			
<b>Persentase</b>			<b>75%</b>			



Dari tabel di atas dapat dideskripsikan, bahwa :

$$P = \frac{\text{jumlah yang diamati}}{\text{jumlah total aspek}} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{48} \times 100\%$$

$$P = 75,00\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa aktivitas megajar peneliti dan kolaborasi bersama guru kelas tergolong kategori cukup kompeten. Terlihat ada beberapa keterampilan yang belum terlaksana dengan baik yaitu menata kelas dan mengefesienkan waktu. Untuk itu perlu memperbaiki kegiatan mengajarnya.

#### 4) Refleksi Hasil Tindakan Siklus I

Refleksi ini dilakukan untuk menentukan apakah tindakan siklus I harus diulangi atau telah mencapai tingkat keberhasilan. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari pengamatan adalah :

- a. Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari 35 orang siswa masih tergolong rendah, maka perlu adanya perbaikan lagi pada siklus selanjutnya. Hasil analisis tersebut didapat nilai rata-rata sebesar 74,08% yang di dapat dari 35 siswa dimana 18 siswa atau 51,42 %, yang sudah mencapai ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\geq 75$  ), sedangkan 17 orang siswa atau 48,57 % siswa belum mencapai tingat ketunatasan belajar( jumlah nilai  $\leq 75$ ). Maka ketuntasan belajar pada siklus ini belum tercapai, karena ketuntasan yang diharapkan peneliti adalah 80 %. Dilihat dari catatan dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran, masih ada siswa yang belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru, dan masih ada siswa yang tidak mau berinteraksi dan bekeja sama dengan siswa lainnya dalam praktek berlangsung, sehingga masih ada beberapa siswa yang tidak dapat memahami materi sehingga tidak tercapailah tujuan pembelajaran.

- b. Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa pada saat kegiatan belajar siklus I dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar pada siklus I masih dalam dalam kategori baik dengan pencapaian 75%. Dari keseluruhan aktivitas siswa dari pertemuan siklus I sudah berhasil. Namun demikian keberhasilan tersebut belum maksimal sesuai dengan diharapkan.
- c. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I terhadap guru selama pelaksanaan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengajar peneliti dan kolaborasi bersama guru kelas tergolong kategori cukup kompeten. Dengan tingkat keberhasilan mencapai 75%. Telihat ada beberapa keterampilan yang belum terlaksana dengan baik yaitu menata kelas dan mengefesienkan waktu. Namun perlu adanya perbaikan karena bagaimanapun pengelolaan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, semakin baik pengelolaan pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa.

Dari uraian dan analisis data hasil post tes pada siklus I, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran pada tindakan siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Berdasarkan observasi, ada beberapa kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan siklus I, yaitu : 1). Peneliti masih sulit untuk mengelola kelas, 2). Masih sulitnya peneliti dalam mengatur waktu/ mengelola waktu, 3) masih adanya beberapa siswa di dalam kelompok tersebut belum fokus mengamati video animasi dan masih ada beberapa siswa yang tidak berani untuk mempraktikkan sholat jenazah. Maka berdasarkan hasil refleksi tersebut maka perlu dilanjutkan pada tindakan siklus ke II.

### **3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

#### **1) Perencanaan ( tahap persiapan )**

Berdasarkan refleksi yang ada di siklus I dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya faktor yang kurang menunjang keberhasilan dalam menggunakan media pembelajaran animasi dalam pembelajaran fikih ada beberapa aspek yang perlu direvisi. Sehingga, peneliti berencana untuk merevisi aspek yang merambat

keberhasilan yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan pada tindakan siklus II, yaitu :

- a. Peneliti terlebih dahulu mengembangkan materi ajar mengenai sholat jenazah
- b. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran( tersuk video animasi)
- c. Peneliti menjelaskan kepada siswa bagaimana cara siswa membaca dengan benar bacaan sholat jenazah sendiri ketika di praktikkan ke depan.
- d. Peneliti membagi kelompok belajar menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa setiap kelompok.
- e. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya dan beriteraksi secara langsung agar dapat memahami pelajaran yang di pelajari.
- f. Memberikan tugas dan memantau kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada siswa.
- g. Menyiapkan lembar evaluasi pada akhir pembelajaran.

## **2) Pelaksanakan Tindakan Siklus II**

Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran animasi yang dilaksanakan dua kali pada siklus ke II ini. Kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan dari alur yang telah dibuat sebelumnya pembelajaran dengan pengembangan dari alur kesalahan dan kelemahan pada siklus I. Materi yang diajarkan mengenai sholat jenazah

Dalam pelaksanaan tindakan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar dalam memahami sholat jenazah dilakukan sebagai berikut :

- a. kegiatan pendahuluan
  - a) Guru membimbing peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan membaca basmalah dan membaca doa belajar secara bersama-sama. Melakukan apersepsi yaitu mengarahkan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran kemudian memberikan motivasi dan informasi kompetensi yang akan dicapai siswa.
  - b) Guru menjelaskan judul pembelajaran, yaitu sholat jenazah menyebutkan kompetensi dasar materi yang akan diajarkan, yaitu : Menjelaskan tata cara sholat jenazah, Menjelaskan ketentuan sholat

jenazah, Menghafalkan bacaan-bacaan sholat jenazah, Mempraktikkan sholat jenazah.

- c) Guru menyebutkan tentang materi pelajaran yang terdiri dari pengertian sholat jenazah, Syarat-syarat sholat jenazah, Rukun sholat jenazah, tata cara menyalatkan jenazah, hukum sholat jenazah, bacaan sholat jenazah.

b. Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi sholat jenazah
- b) Guru menampilkan video animasi mengenai sholat jenazah
- c) Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang atau lebih.
- d) Setiap kelompok diberikan satu materi pelajaran. Guru memberikan jeda waktu 30 menit, untuk mereka berdiskusi.
- e) Dan setiap kelompok diminta untuk menjelaskan dan dapat mencontohkan sholat jenazah
- f) Siswa kelompok lain diminta untuk bertanya kepada kelompok yang presentasi, jika ada materi pelajaran dari kelompok lain yang mereka tidak pahami.

c. Kegiatan penutup

- a) proses pembelajaran ditutup dengan membuat rangkuman pelajaran.
- b) Dan guru menilai kelompok mana yang layak diberikan hadiah.
- c) Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang terbagus dan teraktif dalam diskusi.
- d) Guru menanyakan kepada beberapa orang siswa tentang refleksi pelajaran.
- e) Guru melakukan evaluasi atau post test.
- f) Guru membimbing peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan membaca *basamalah* dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada akhir siklus II juga dilakukan tes akhir ( post test) yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

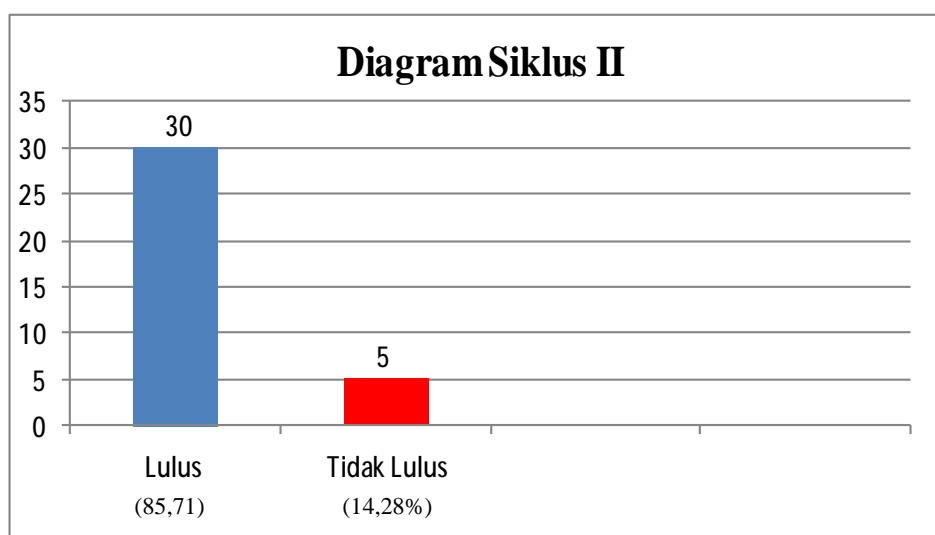
**Tabel 7.4 Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II T.A. 2018/2019**

No	Nama siswa	Skor essay	Skor Praktek	Nilai	Keterangan	
1	Adi Syahputra	16	18	85	-	Tuntas
2	Amanda Sapitri	16	17	83	-	Tuntas
3	Ajeng Puspita	16	16	80	-	Tuntas
4	Azam	20	19	98	-	Tuntas
5	Badra Anggana	16	18	85	-	Tuntas
6	Citra Anandaa	16	18	85	-	Tuntas
7	Della Andriani	16	16	80	-	Tuntas
8	Derma	16	15	78	-	Tuntas
9	Dinda Aura	16	18	85	-	Tuntas
10	Gilang Kurniawan	16	19	88	-	Tuntas
11	Habibi Saum Ilham	20	18	95	-	Tuntas
12	Hafizah	20	18	95	-	Tuntas
13	Haikal	18	19	93	-	Tuntas
14	Hania Uma Anzani	16	16	80	-	Tuntas
15	Ika Wardah Putri	16	18	85	-	Tuntas
16	Kayla Puspita Azri	14	14	70	Tidak tuntas	-
17	Kevin	16	15	78	-	Tuntas
18	Kurniawan	16	16	80	-	Tuntas
19	Lutfia Anggita	16	15	78	-	Tuntas
20	M. Farhan Rizqi	16	15	78	-	Tuntas
21	Naira Saliha	16	16	80	-	Tuntas
22	Nazia Fakhirah	20	18	95	-	Tuntas
23	Nur Atika	16	18	80	-	Tuntas
24	Parel Prastama	16	17	83	-	Tuntas
25	Putri Khairani	16	16	80	-	Tuntas
26	Raihan Ramadhani	14	17	78	-	Tuntas
27	Rama	14	12	65	-	-
28	Rehan	16	15	78	-	Tuntas
29	Ria Bestari	18	18	90	-	Tuntas
30	Rifky Hidayat	16	16	80	-	Tuntas
31	Riska Asfarina	14	13	68	Tidak Tuntas	-
32	Roro Putri Carisa	16	17	83	-	Tuntas
33	Siti Fatimah	16	16	80	-	Tuntas
34	Siti Nur Khalijah	14	12	65	Tidak Tuntas	-
35	Zubair	16	12	70	Tidak Tuntas	-
	Jumlah	570	571	2854		
	Rata-rata			81,54		
	Tuntas					30 org
	Belum tuntas				5 orang	
	<b>Keterangan</b>					<b>Tuntas</b>

Dari tabel diatas diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa 81,54 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 ( 85,57%) siswa dan yang tidak tuntas 5 ( 14,28%) siswa.

**Tabel 8.4. Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus II T.A. 2018/2019**

Nilai	F( Frekuensi)	%( Persen)	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
65	2	05,71%	Belum Tuntas	-
68	1	02,85%	Belum Tuntas	-
70	2	05,71%	Belum Tuntas	-
78	6	17,14%	-	Tuntas
80	9	25,71%	-	Tuntas
83	3	08,57%	-	Tuntas
85	5	14,28%	-	Tuntas
88	1	02,85%	-	Tuntas
90	1	02,85%	-	Tuntas
93	1	02,85%	-	Tuntas
95	3	08,57%	-	Tuntas
98	1	02,85%	-	Tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>		5	30
<b>Persen</b>		<b>100%</b>	<b>(14,28%)</b>	<b>(85,71)</b>



**Gambar 3.4 Grafik Siklus II**

Dari tabel dan diagram siklus II di atas menunjukkan peningkatan nilai, dimana diketahui nilai rata-rata belajar adalah 81,54. Siswa yang tuntas sebanyak

30 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang. Dengan demikian persentase ketuntasan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{30}{35} \times 100 = 85,71 \%$$

Persentase yang belum tuntas yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{5}{35} \times 100 = 14,28 \%$$

### 3) Hasil Observasi Siklus II

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dalam proses belajar berlangsung. Hasil observasi ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 9.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus II T.A. 2018/2019**

No	Indikator	Rata-rata
1	Memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru	3,8
2	Menanggapi pertanyaan guru	3,3
3	Mengajukan pertanyaan	3,0
4	Tertib dan disiplin	3,6
<b>Jumlah</b>		13,8
<b>Persentase</b>		<b>87%</b>

Adapun analisis data hasil observasi menggunakan analisis deskripsi persentase. Skor yang diperoleh masing-masing indikator tiap-tiap siswa dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Untuk menghitung persentase aktivitas siswa adalah dengan cara membagi jumlah skor aktivitas dengan skor total aktivitas yang dikalikan dengan 100%.

Berdasarkan dari tabel di atas. Dapat dijelaskan bahwa aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II sebagian siswa sudah memahami aturan-aturan dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran animasi, hal ini diketahui dari banyaknya siswa yang mulai memperhatikan penjelasan guru dengan penuh perhatian dan banyaknya siswa yang berpartisipasi dalam menanggapi pertanyaan guru. Meskipun di sisi lain masih ada juga di antara sebahagian siswa yang belum berani menanggapi pertanyaan guru.

Dari tabel di atas menunjukkan aktivitas siswa sudah mencapai hasil yang diharapkan dalam hal ini diketahui dari 4 indikator yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa, aktivitas siswa dengan memperhatikan penjelasan guru dengan skor rata-rata, yaitu 3,8. Dengan ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki motivasi dalam merespon stimulus dari guru berkenaan dengan materi sholat jenazah.

Pada aktifitas siswa menanggapi pertanyaan guru dengan skor rata-rata, yaitu 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai merespon dengan materi yang disampaikan oleh guru fikih. Pada aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan dengan skor rata-rata, yaitu 3,0. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah berani melakukan tanya jawab dengan guru terhadap bagian materi yang belum dipahaminya.

Sikap tertib dan disiplin dengan skor rata-rata, yaitu 3,6. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam menjalani proses pembelajaran dengan media pembelajaran animasi pada materi sholat jenazah sudah menunjukkan sikap tertib dan disiplin. Dari keseluruhan aktifitas siswa dari pertemuan siklus II sudah berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan. Karena secara umum dari empat indikator dalam aktivitas belajar siswa pada siklus II, yaitu mencapai 87%.

Berdasarkan hasil analisis data observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran sudah maksimal dalam mencapai keberhasilan yang diharapkan, karena kegiatan utama pada materi sholat jenazah sudah terpenuhi, terutama siswa sudah dapat mengetahui apa itu rukun, syarat, hukum, bacaan serta tatacara pelaksanaan sholat jenazah, siswa juga sudah serius dalam mendengarkan penjelasan guru, menanggapi pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, tertib dan disiplin dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada siklus II terhadap guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran animasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini :



**Tabel 10.4. Pengamatan Terhadap Guru Selama Proses Pembelajaran**

No	Indikator	Deskriptor	Nilai			
			1	2	3	4
1	Keterampilan Membuka pelajaran	a.Melakukan apersepsi b.Memotivasi siswa				4 4
2	Penyajian materi	a. Menguasi materi b. Penyajian materi jelas dan sistematis			3	4
3	Pengelolaan kelas	a. Menertibkan siswa b. Menata keadaan kelas			3	4
4	Penerapan media animasi	a. Membentuk kelompok belajar b. Mengelola siswa dalam bantuan kelompok			3	4
5	Sikap penelitian selama pembelajaran	a. mampu mengorganisasikan siswa b. Mampu mengefisienkan waktu			3 3 3	
6	Keterampilan menutup Pembelajaran	a. Memberi evaluasi b. Menyimpulkan materi				4 4
<b>Jumlah</b>			<b>43</b>			
<b>Persentase</b>			<b>89,58%</b>			

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan, bahwa :

$$P = \frac{\text{jumlah yang diamati}}{\text{jumlah total aspek}} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{48} \times 100\%$$

$$P = 89,58\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa aktivitas mengajar peneliti dan kolaborasi bersama guru kelas tergolong kategori kompeten mencapai 89,58%. Keterampilan yang kurang pada siklus I telah berhasil diperbaiki oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti tidak perlu mengadakan pembelajaran pada siklus III.

#### 4) Refleksi Hasil Tindakan Siklus II

Refleksi ini dilakukan untuk menentukan apakah tindakan siklus II telah mencapai tingkat keberhasilan atau belum. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari pengamatan adalah :

- a. Dari hasil observasi siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari 35 siswa sangat signifikan dari siklus I rata-rata hasil belajar siswa di dapat 74,08% di mana jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (51,42%) tingkat ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\geq 75$  ), dan yang tidak tuntas 17 ( 48,57%) siswa, di mana jumlah tingkat ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\leq 75$ ). Namun pada siklus II ini didapat nilai rata-rata hasil belajar siswa 81,54% di mana jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 ( 85,71%) siswa, tingkat ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\geq 75$  ), dan yang tidak tuntas 5 (17,14%) siswa di mana jumlah tingkat ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\leq 75$ ).
- b. Aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II menunjukkan aktivitas siswa sudah mencapai hasil yang diharapkan dalam hal ini diketahui dari 4 indikator yang menunjukkan bahwa, aktivitas siswa dengan memperhatikan penjelasan guru dengan skor rata-rata, yaitu 3,8. Aktivitas siswa menanggapi pertanyaan guru dengan skor rata-rata, yaitu 3,3. Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan dengan skor rata-rata, yaitu 3,0. Sikap tertib dan disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran dengan skor rata-rata, yaitu 3,6. Dari keseluruhan aktivitas siswa dari pertemuan siklus II sudah berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan. Karena secara umum dari empat indikator dalam aktivitas belajar siswa pada siklus II, yaitu mencapai 87%. Dengan demikian aktivitas siswa dari pertemuan siklus II sudah berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran pada siklus II ini mengalami kemajuan yang cukup signifikan, karena pada siklus I aktivitas mengajar guru hanya mencapai 75%, namun pada siklus II aktivitas.

Dilihat dari catatan dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang diajarkan, keefektifan siswa dalam mengikuti setiap kegiatan belajar sudah meningkat, sehingga peningkatan nilai dapat tercapai dengan baik. Siswa juga

sudah berani dalam berdiskusi dengan teman sekelasnya dan dapat berinteraksi dengan teman atau pun guru, sudah mampu dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Data-data ini akan dijadikan acuan untuk menerangkan kegiatan tersebut untuk tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Kesimpulan yang didapat adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran melalui media pembelajaran animasi telah meningkat dengan memahami dan mempraktekkan cara sholat jenazah dengan benar dan baik di MTs AL-Wasliyah KM 6 Medan T.A 2018/2019

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penemuan penelitian yang telah dipaparkan dan dijelaskan di atas, dapat dikemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yang dilaksanakan di MTs Al-Wasliyah KM 6 Medan T.A 2018/2019, merupakan salah satu cara untuk menemukan masalah yang ada khususnya pada mata pelajaran fikih. Karena selama ini, siswa kurang berminat dalam mempelajari mata pelajaran fikih. Khususnya materi sholat jenazah, walaupun guru telah berusaha dalam mengajar siswa, agar siswa dapat bersungguh-sungguh dalam mempelajari rangkaian materi sholat jenazah. Namun pada kenyataannya masih banyak dijumpai oleh peneliti siswa yang belum mampu melaksakannya secara baik dan benar. Dengan demikian sungguh perlu dikembangkan kepada guru-guru yang lain, termasuk mata pelajaran yang selama ini di anggap sulit oleh siswa agar dilakukan penelitian tindakan kelas untuk mengungkapkan masalah yang terjadi dan dihadapi oleh guru maupun siswa itu sendiri.

Berdasarkan paparan data dan analisis pada bab terdahulu, dapat dikemukakan bahwa ada tiga penemuan dalam penelitian ini :

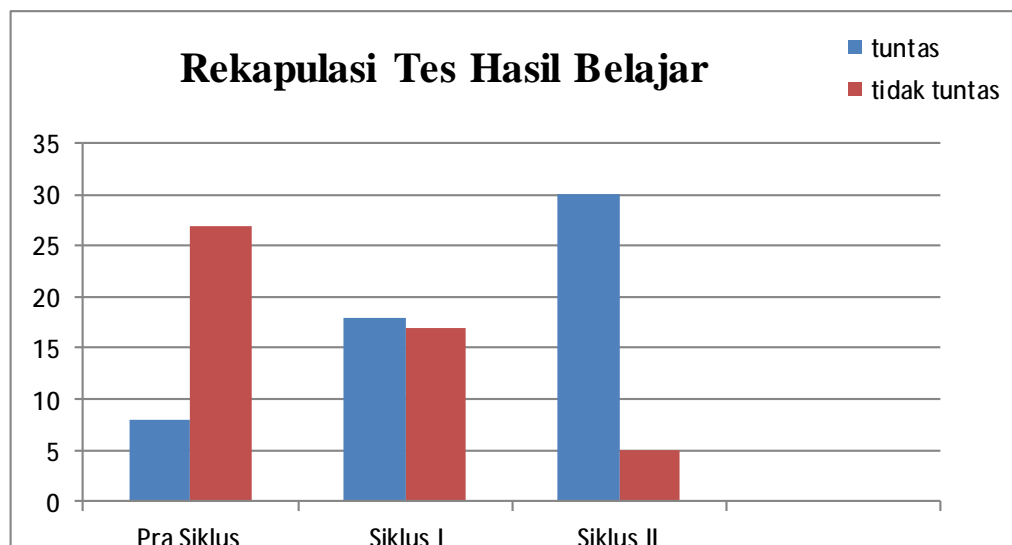
1. Hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Wasliyah KM 6 Medan T.A. 2018/2019 dalam mempelajari mata pelajaran fikih pada materi sholat jenazah dengan menggunakan media pembelajaran animasi mengalami peningkatan hasil belajar, yaitu hasil belajar siswa pada pra tindakan dilaksanakan dengan hasil belajar yang rata-ratanya 61,05 % dimana siswa yang tuntas sebanyak 8 (22,85%) siswa tingkat ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\geq 70$  ) dan yang belum

tuntas 27 ( 77,14%) siswa tingkat ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\leq 70$  ). Pada siklus I didapat hasil rata-rata ialah 74,08% dengan siswa ketuntasan sebanyak 18 ( 51,42%) siswa tingkat ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\geq 70$  ) dan yang belum tuntas 17 ( 48,57%) siswa tingkat ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\leq 70$ ). Namun pada siklus II ini didapat rata-rata tes hasil belajar siswa 81,54% dimana jumlah siswa yang tuntas 30 ( 85,71%) siswa tingkat ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\geq 70$  ) siswa yang tidak tuntas 5 (14,28%) siswa tingkat ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\leq 70$  ).

Dikarenakan hasil belajar sudah mengalami peningkatan dari pra tindakan. Siklus I ke siklus II, maka siklus III tidak dilanjutkan dan dianggap selesai. Data peningkatan hasil belajar yang sudah diperoleh dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 11.4 Rekapitulasi Tes Hasil Belajar T.A. 2018/2019

No	Nama Siswa	Nilai			Keterangan
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1	Adi Syahputra	60	75	85	Menngkat
2	Amanda Sapitri	48	70	83	Meningkat
3	Ajeng Puspita	58	70	80	Meningkat
4	Azam	78	85	98	Meningkat
5	Badra Anggana	48	73	85	Meningkat
6	Citra Ananda	75	83	85	Meningkat
7	Della Andriani	45	63	80	Meningkat
8	Derma	40	60	78	Meningkat
9	Dinda Aura	50	73	85	Meningkat
10	Gilang Kurniawan	60	80	88	Meningkat
11	Habibi Saum Ilham	75	85	95	Meningkat
12	Hafizah	75	78	95	Meningkat
13	Haikal	80	88	93	Meningkat
14	Hania Uma Anzani	45	60	80	Meningkat
15	Ika Wardah Putri	60	73	85	Meningkat
16	Kayla Puspita Azri	43	68	70	Meningkat
17	Kevin	60	75	78	Meningkat
18	Kurniawan	58	78	80	Meningkat
19	Lutfia Anggita	60	70	78	Meningkat
20	M. Farhan Rizqi	65	75	78	Meningkat
21	Naira Saliha	70	78	80	Meningkat
22	Nazia Fakhirah	73	88	95	Meningkat
23	Nur Atika	75	78	80	Meningkat
24	Parel Prastama	73	80	83	Meningkat
25	Putri Khairani	75	78	80	Meningkat
26	Raihan Ramadhani	60	65	78	Meningkat
27	Rama	48	65	65	Tetap
28	Rehan	53	68	78	Meningkat
29	Ria Bestari	78	83	90	Meningkat
30	Rifky Hidayat	63	75	80	Meningkat
31	Riska Asfarina	53	68	68	Tetap
32	Roro Putri Carisa	70	80	83	Meningkat
33	Siti Fatimah	55	70	80	Meningkat
34	Siti Nur Khalijah	50	65	65	Tetap
35	Zubair	58	70	70	Tetap
	<b>Jumlah</b>	2137	2593	2854	
	<b>Rata-rata</b>	61,05	74,08	81,54	
	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	8	18	30	
	<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>	27	17	5	
	<b>Persen siswa yang tuntas</b>	22,85	51,42	85,71	
	<b>Persen siswa yang tidak tuntas</b>	77,14	48,57	14,28	



**Gambar 4.4 Rekapitulasi Tes Hasil Belajar**

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan kegiatan pra tindakan. Pada siklus I aktivitas siswa pada indikator memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru dengan rata-rata, yaitu 3,2. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki motivasi dalam merespon stimulasi dari guru berkenaan dengan materi sholat jenazah. Kemudian pada aktifitas siswa menanggapi pertanyaan guru dengan rata-rata, yaitu 3,0. Mengajukan pertanyaan dengan rata-rata, yaitu 2,6. Tertib dan disiplin dengan rata-rata, yaitu 3,2. Dari keseluruhan aktivitas siswa dari pertemuan siklus I sudah hampir berhasil, karena secara umum aktifitas siswa telah mencapai 75%. Namun demikian keberhasilan tersebut belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian pada siklus II aktivitas siswa sudah mencapai hasil yang diharapkan dalam hal ini diketahui dari 4 indikator yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa, aktivitas siswa dengan memperhatikan penjelasan guru dengan rata-rata, yaitu 3,8. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki motivasi dalam merespon stimulus dari guru berkenaan dengan materi sholat jenazah. Pada aktifitas siswa menanggapi pertanyaan guru dengan rata-rata, yaitu 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai merespon dengan materi yang disampaikan oleh guru fikh. Pada aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan dengan rata-rata,

yaitu 3,0. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah berani melakukan tanya jawab dengan guru terhadap bagian materi yang belum dipahaminya. Sikap tertib dan disiplin dengan rata-rata, yaitu 3,6. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam menjalani proses pembelajaran dengan media pembelajaran animasi pada materi sholat jenazah sudah tertib dan disiplin. Dari keseluruhan aktivitas siswa dari pertemuan siklus II sudah berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan. Karena secara umum dari empat indikator dalam aktivitas belajar siswa pada siklus II, yaitu mencapai 87%.

3. Hasil penelitian di atas juga menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan. Meskipun pada awalnya guru mengalami sedikit kesulitan dalam mengimplementasikan media pembelajaran animasi, namun pada akhirnya guru dapat mengatasi masalah tersebut dengan baik. Persentase aktivitas mengajar guru pada siklus I adalah 75%, dan pada siklus II naik menjadi 89,58%, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan pada aktivitas mengajar guru hampir mencapai 15%.

Dilihat dari catatan dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang diajarkan, keaktifan peningkatan nilai dapat tercapai dengan baik. Kesimpulan yang didapat adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan media animasi telah meningkat dengan memahami dan mempraktekkan cara sholat jenazah dengan baik di MTs Al-Wasliyah KM 6 Medan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih khususnya dimateri sholat jenazah. Hasil ini dapat dilihat dari data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada siklus I didapat nilai rata-rata 74,08 % dimana 18 orang siswa atau ( 51,42%) siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\geq 75$  ), sedangkan 17 siswa atau 48,57 % lainnya belum mencapai ketuntasan belajar ( jumlah nilai  $\leq$  dari 75 ). Namun pada siklus ke II ini didapat nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81,54 % dimana 30 siswa atau 85,71 % siswa telah mencapai tingkat ketuntasan hasil belajar, sedangkan 5 orang siswa atau 14,28 % lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan menggunakan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Aktifitas siswa dalam pembelajaran siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Dari keseluruhan aktifitas siswa dari pertemuan siklus I sudah hampir berhasil, karena secara umum aktifitas siswa telah mencapai 75%. Namun demikian keberhasilan tersebut belum maksimal sesuai yang diharapkan. Kemudian pada siklus II aktivitas siswa sudah mencapai.
3. Hasil yang diharapkan dari keseluruhan aktifitas siswa dari pertemuan siklus II sudah berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran fikih dengan menggunakan media animasi dapat melatih siswa untuk selalu fokus dalam belajar, saling bekerja sama, saling membantu dan bertanggung jawab.

Bersadarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran tindakan pada siklus II sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu persentase ketuntasan hasil belajar siswa untuk belajar dengan menggunakan



Media animasi juga mendukung mencapai ketuntasan. Maka, media animasi merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan adalah :

1. Bagi guru diharapkan agar menggunakan media animasi sebagai alternatif untuk memperbaiki proses pembelajaran karena melalui media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah MTs Al-Wasliyah Km 6 Medan, agar mengkoordinasikan pelaksanaan pembelajaran karena melalui media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang sejenis secara tuntas dengan menggunakan media animasi

## DAFTAR PUSTAKA

Q.S Al Alaq: 1-5

H.R Bukhari No. 1325 dan Muslim No.945

Amini, Nur Rahmah et.all. *Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*, cet. 2, Medan : UMSU PRESS, 2017.

Arikunto, Suharsimi et.all. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010.

Asyhar, Rayanda. *Kreatif Mengembangkan Media*, Jakarta: Gaung Persada, 2011.

Bahri, Syaiful. *Psikologi Belajar*, cet. 3, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.

Daulay, Mahmud Yunus. *Studi Islam II*, Medan: Ratu Jaya, 2012

Dewi, Rosmala, *Metodologi Penelitian Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: 2008.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, cet. 3, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.

Gunawan, Bambi Bambang, *Nganimasi Bersama Mas Be*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.

Ibrahim, R Dan Syaodih, Nana, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Iskandar, *penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gaung Persada, 2011.

Koto, Alaidin, *Pengantar Ilmu Fiqih Dan Ushul Fiqih*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Mahmud, M.Dimyati, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, Yogyakarta: BPPF, 1995.
- Miles, Matthew B, dan Huberman, Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Roda Karya, 2006.
- Muchlis, Masnur, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Purwanto, M.Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosdakarya, 1998.
- Putra, Winata, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: UT, 2005.
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqih Islam*. cet. 67, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.
- Rozak, Abd, *Kompilasi Undang-Undang Dan Peraturan Bidang Pendidikan*, Jakarta: FTIK Press UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Roda Karya, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada media Group, 2012.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumardjono, Maria S.W, *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Supriyanto, Didik. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning" Dalam *MODELING*, vol.IV.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2006.

Usman, Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utama, 2002.

Zahra, Mahmud Abu, *Ushul Fiqih*, cet. 15, Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 2011.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)

### Pra Siklus

<b>Sekolah</b>	<b>: MTs. Al-wasliayh Km 6 Medan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Fikih</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: VII / 2</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 1. Menjelaskan tata cara salat wajib selain salat 5 waktu</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 1.1 Menjelaskan pengertian salat jenazah dan ketentuan-ketentuan salat jenazah 1.2 Menampilkan dan Melafazkan bacaan- bacaan salat jenazah 1.3 Tata cara salat jenazah</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 3 x 40 menit ( 1 pertemuan )</b>

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian salat jenazah
- Siswa dapat menjelaskan hukum, syarat, dan rukun salat jenazah
- Siswa dapat melafazkan bacaan-bacaan salat jenazah

#### B. Karakter yang di harapkan : Dapat di percaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian ( *Respect* )

Tekun (*Diligence*)

Tanggung jawab ( *responsibility*)

Teliti ( *Carefully* )

Keja keras( *Brovery* )

#### C. Materi Pembelajaran

- Pengertian salat jenazah
- Hukum salat jenazah
- Syarat salat jenazah

- Rukun salat jenazah
- Bacaan salat jenazah
- Tata cara salat jenazah

#### **D. Metode Pembelajaran**

- Tanya jawab
- Demonstrasi

#### **E. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran**

##### **a. Kegiatan pendahuluan**

1. Guru membimbing peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan membaca basmalah dan membaca do'a belajar bersama-sama. Melakukan apersepsi, yaitu mengarahkan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran kemudian memberikan motivasi dan informasi kompetensi yang akan dicapai oleh siswa.
2. Guru menjelaskan judul pembelajaran, yaitu salat jenazah, menyebutkan kompetensi dasar materi yang akan diajarkan, yaitu : menjelaskan pengertian salat jenazah, menjelaskan ketentuan-ketentuan salat jenazah, menampilkan dan melafazkan bacaan-bacaan salat jenazah. Dan tata cara salat jenazah.
3. Guru menyebutkan tentang materi pelajaran yang terdiri dari pengertian salat jenazah, hukum salat jenazah, syarat salat jenazah, rukun salat jenazah, bacaan-bacaan salat jenazah dan tata cara salat jenazah.

##### **b. Kegiatan inti**

1. Guru memutar video untuk diamati siswa
2. Guru memerintah siswa untuk meringkas materi dari video yang mereka amati
3. Guru melakukan demonstrasi dengan memanggil beberapa anak untuk melafaskan bacaan salat jenazah
4. Siswa di minta untuk bertanya jika ada pelajaran yang tidak dipahaminya.

c. Kegiatan penutup

1. Proses pembelajaran di tutup dengan mengumpulkan rangkuman yang siswa buat
2. Guru menayakan kepada beberapa orang siswa tentang refleksi pelajaran yang telah dilakukan atau post tes
3. Guru membimbing peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

**F. Sumber belajar**

- Buku fikih kelas VII
- Video salat jenazah
- Laptop
- Infokus
- Buku fikih sunah

**G. Penilaian**

- a. Teknik : Tes tertulis ( objektif tes) dan praktek langsung
- b. Instrumen : Tes kognitif berupa essay, serta lembar Observasi untuk menganalisa afektif dan psikomotor Siswa ( Instrumen terlampir)

**Medan, Januari 2019**

**Guru Fikih Kelas VII**

**(H.Mahmuda Anwar,S.HI, SPdI)**

**Peneliti**

**( Asmah)**

**Mengetahui Kepala Sekolah  
MTs. Alwasliyah Km 6 Medan**

**( Zulkifli S.Pd.I)**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)

### Siklus 1

<b>Sekolah</b>	<b>: MTs. Al-wasliayh Km 6 Medan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Fikih</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: VII / 2</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 1. Menjelaskan tata cara salat wajib selain salat 5 waktu</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 1.1 Menjelaskan pengertian salat jenazah dan ketentuan-ketentuan salat jenazah 1.2 Menampilkan dan Melafazkan bacaan- bacaan salat jenazah 1.3 Tata cara salat jenazah</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 3 x 40 menit ( 1 pertemuan )</b>

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian salat jenazah
- Siswa dapat menjelaskan hukum, syarat, dan rukun salat jenazah
- Siswa dapat melafazkan bacaan-bacaan salat jenazah

#### B. Karakter yang di harapkan : Dapat di percaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian ( *Respect* )

Tekun (*Diligence*)

Tanggung jawab ( *responsibility*)

Teliti ( *Carefully* )

Keja keras( *Brovery* )

#### C. Materi Pembelajaran

- Pengertian salat jenazah
- Hukum salat jenazah

- Syarat salat jenazah
- Rukun salat jenazah
- Bacaan salat jenazah
- Tata cara salat jenazah

#### **D. Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Diskusi

#### **E. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran**

##### a. Kegiatan pendahuluan

1. Guru membimbing peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan membaca basmalah dan membaca do'a belajar bersama-sama. Melakukan apersepsi, yaitu mengarahkan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran kemudian memberikan motivasi dan informasi kompetensi yang akan dicapai oleh siswa.
2. Guru menjelaskan judul pembelajaran, yaitu salat jenazah, menyebutkan kompetensi dasar materi yang akan diajarkan, yaitu : menjelaskan pengertian salat jenazah, menjelaskan ketentuan-ketentuan salat jenazah, menampilkan dan melafazkan bacaan-bacaan salat jenazah. Dan tata cara salat jenazah.
3. Guru menyebutkan tentang materi pelajaran yang terdiri dari pengertian salat jenazah, hukum salat jenazah, syarat salat jenazah, rukun salat jenazah, bacaan-bacaan salat jenazah dan tata cara salat jenazah.

##### b. Kegiatan inti

1. Guru memutar video untuk diamati siswa
2. Guru memerintah siswa untuk meringkas materi dari video yang mereka amati
3. Guru mempersentasikan materi salat jenazah

4. Guru memberikan materi yang sama untuk di diskusikan oleh tiap kelompok, dan guru memberikan jeda waktu untuk mendiskusikan materi tersebut.
5. Dan setiap kelompok diminta untuk menjelaskan dan memperagakan salat jenazah.
6. Siswa kelompok lain diminta untuk bertanya kepada kelompok persentase, jika ada materi pelajaran yang tidak di pahami oleh kelompok lain.

c. Kegiatan penutup

1. Proses pembelajaran di tutup dengan mengumpulkan rangkuman yang siswa buat
2. Guru menayakan kepada beberapa orang siswa tentang refleksi pelajaran yang telah dilakukan atau post tes
3. Guru membimbing peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

**4. Sumber belajar**

- Buku fikih kelas VII
- Video salat jenazah
- Laptop
- Infokus
- Buku fikih sunah

**F. Penilaian**

- a. Teknik : Tes tertulis ( objektif tes) dan praktek langsung
- b. Instrumen : Tes kognitif berupa essay, serta lembar Observasi untuk menganalisa afektif dan psikomotor Siswa ( Instrumen terlampir)

**Medan, Januari 2019**

**Guru Fikih Kelas VII**

**(H.Mahmuda Anwar,S.HI, SPdI)**

**Peneliti**

**( Asmah)**

**Mengetahui Kepala Sekolah  
MTs. Alwasliyah Km 6 Medan**

**(Zulkifli S.Pd.I)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)

### Siklus II

<b>Sekolah</b>	<b>: MTs. Al-wasliyah Km 6 Medan</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Fikih</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: VII / 2</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 1. Menjelaskan tata cara salat wajib selain salat 5 waktu</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 1.1 Menjelaskan pengertian salat jenazah dan ketentuan-ketentuan salat jenazah 1.2 Menampilkan dan Melafazkan bacaan- bacaan salat jenazah 1.3 Tata cara salat jenazah</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 3 x 40 menit ( 1 pertemuan )</b>

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian salat jenazah
- Siswa dapat menjelaskan hukum, syarat, dan rukun salat jenazah
- Siswa dapat melafazkan bacaan-bacaan salat jenazah

#### B. Karakter yang di harapkan : Dapat di percaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian ( *Respect* )

Tekun (*Diligence*)

Tanggung jawab ( *responsibility*)

Teliti ( *Carefully* )

Keja keras( *Brovery* )

#### C. Materi Pembelajaran

- Pengertian salat jenazah
- Hukum salat jenazah
- Syarat salat jenazah

- Rukun salat jenazah
- Bacaan salat jenazah
- Tata cara salat jenazah

#### **D. Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Diskusi

#### **E. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran**

##### **a. Kegiatan pendahuluan**

1. Guru membimbing peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan membaca basmalah dan membaca do'a belajar bersama-sama. Melakukan apersepsi, yaitu mengarahkan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran kemudian memberikan motivasi dan informasi kompetensi yang akan dicapai oleh siswa.
2. Guru menjelaskan judul pembelajaran, yaitu salat jenazah, menyebutkan kompetensi dasar materi yang akan diajarkan, yaitu : menjelaskan pengertian salat jenazah, menjelaskan ketentuan-ketentuan salat jenazah, menampilkan dan melafazkan bacaan-bacaan salat jenazah. Dan tata cara salat jenazah.
3. Guru menyebutkan tentang materi pelajaran yang terdiri dari pengertian salat jenazah, hukum salat jenazah, syarat salat jenazah, rukun salat jenazah, bacaan-bacaan salat jenazah dan tata cara salat jenazah.

##### **b. Kegiatan inti**

1. Guru memutar video untuk diamati siswa
2. Guru memerintah siswa untuk meringkas materi dari video yang mereka amati
3. Guru mempersentasikan materi salat jenazah dan mencontohkan gerakan dan bacaan/ lafaz sholat jenazah di depan siswa

4. Guru memberikan materi yang sama untuk di diskusikan oleh tiap kelompok, dan guru memberikan jeda waktu untuk mendiskusikan materi tersebut.
  5. Dan setiap kelompok diminta untuk menjelaskan dan memperagakan salat jenazah.
  6. Siswa kelompok lain diminta untuk bertanya kepada kelompok persentase, jika ada materi pelajaran yang tidak di pahami oleh kelompok lain.
- c. Kegiatan penutup
1. Proses pembelajaran di tutup dengan mengumpulkan rangkuman yang siswa buat
  2. Guru menayakan kepada beberapa orang siswa tentang refleksi pelajaran yang telah dilakukan atau post tes
  3. Guru membimbing peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam
4. **Sumber belajar**
- Buku fikih kelas VII
  - Video salat jenazah
  - Laptop
  - Infokus
  - Buku fikih sunah

## **F. Penilaian**

- a. Teknik : Tes tertulis ( objektif tes) dan praktek langsung
- b. Instrumen : Tes kognitif berupa essay, serta lembar Observasi untuk menganalisa afektif dan psikomotor Siswa ( Instrumen terlampir)

**Medan, Februari 2019**

**Guru Fikih Kelas VII**

**(H.Mahmuda Anwar,S.HI, SPdI)**

**Peneliti**

**( Asmah)**

**Mengetahui Kepala Sekolah  
MTs. Alwasliyah Km 6 Medan**

**(Zulkifli S.Pd.I)**



## EVALUASI KEMAMPUAN AWAL SISWA

### PRA SIKLUS

<b>Nama</b>	:	
<b>Alamat</b>	:	
<b>Usia</b>	:	
<b>Pedoman Pengisian:</b>		
1. Bacalah pertanyaan dengan teliti agar tidak salah dalam memahami pertanyaan!		
2. Jawablah pertanyaan dengan tepat dan benar!		

#### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas, tepat dan benar

1. Apakah hukum Sholat jenazah ?
2. Urutkan dengan benar tata cara melaksanakan sholat jenazah !
3. Perhatikanlah ayat di bawah ini !

..... مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Lengkapilah ayat tersebut hingga menjadi ayat yang sempurna !

4. Tuliskan rukun dan syarat sholat jenazah ?
5. Tuliskanlah bacaan do'a dari takbir ke-2 ?

#### B. Kunci jawaban

1. Hukum sholat jenazah adalah fardhu kifayah
2. Tata cara Sholat Jenazah :
  - Ø Berniat dalam hati untuk melaksanakan sholat fardhu jenazah ikhlas karena Allah.
  - Ø Melakukan takbir pertama dengan membaca : *ta'awudz*, surah al-Fatihah, dan shalawat dengan lengkap dan sempurna.
  - Ø Kemudian, melaksanakan takbir kedua dengan membaca.
  - Ø Kemudian, melaksanakan takbir ketiga dengan membaca.

- Ø Kemudian, melaksanakan takbir keempat dengan membaca
- Ø Kemudian, salam dengan membaca, “*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh*” dengan cara menoleh ke kanan kekiri, kemudian melepaskan kedua tangan dari atas dada.

3. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

#### 4. Rukun Mensholatkan Jenazah :

- 1 Berniat di dalam hati.
- 2 Berdiri bagi yang kuasa.
- 3 Bertakbir empat kali.

#### Syarat Mensholatkan Jenazah :

- A. Syarat-syarat sholat yang juga menjadi syarat sholat mayat, seperti menutup aurat, suci badan dan pakaian, menghadap ke kiblat.
- B. Dilakukan sesudah mayat dimandikan dan dikafani.
- C. Letak mayat itu di sebelah kiblat orang yang menyalatkan, kecuali kalau salat itu dilaksanakan di atas kubur atau sholat gaib.

5. bacaan do'a dari takbir ke-2 :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

## EVALUASI KEMAMPUAN AWAL SISWA

### (SIKLUS I)

<b>Nama</b>	:	
<b>Alamat</b>	:	
<b>Usia</b>	:	
<b>Pedoman Pengisian:</b>		
1. Bacalah pertanyaan dengan teliti agar tidak salah dalam memahami pertanyaan!		
2. Jawablah pertanyaan dengan tepat dan benar!		

#### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas, singkat dan benar

1. Jelaskan posisi imam ketika mensholatkan jenazah laki-laki dan apa yang dimaksud dengan fardlu kifayah ?
2. Sempurnakanlah ayat berikut ini dengan benar !

أَرْبَعٌ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةً (مَاءُ مَوْمٍ / إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى .....

3. Sambunglah ayat dibawah ini !

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ فَرَطًا لَّا بَوَّيْهِ وَسَلْفًا وَنُحْرًا وَأَوْشَقَةً وَأَوْشَقَةً

وَتَقَلُّ بِهِ بَعْدَهُ .....

4. Tuliskan rukun & dan sunnah sholat jenazah ?
5. Tuliskan dengan sempurna bacaan takbir ke 3 ?

## B. Kunci jawaban

1. Imam berdiri di dekat kepala apabila jenazahnya laki-laki. fardhu kifayah, yaitu jika sudah ada sebagian dari kaum muslimin yang melaksanakannya, maka gugurlah kewajiban bagi sebagian muslim yang lain. Akan tetapi, jika semua kaum muslimin tidak melakukannya maka akan berdosa.

2. أَصَلِّي عَلَي هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةً (مَاءُ مُؤَمَّمًا / إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

3. اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ فَرَطًا لَّا بَوَّيْهِ وَسَلْفًا وَدُخْرًا وَعِظَةً وَأَعْتِبَارًا وَشَفِيعًا وَتَقَلُّ بِهِ مَوَازِينَهُمَا وَأَفْرَغِ الصَّبْرَ فِي قُلُوبِهِمَا وَلَا تَفْتِنَهُمَا بَعْدَهُ وَلَا تُهْرِمْنَا أَجْرَهُ.

### 4. Rukun Mensholatkan Jenazah :

- a. Berniat di dalam hati.
- b. Berdiri bagi yang kuasa.
- c. Bertakbir empat kali.

### Sunnah Mensholatkan Jenazah :

1. Mengangkat tangan ketika membaca takbir.
2. Bacaannya direndahkan (sir), baik yang dilakukan secara berjamaah atau sendiri.
3. Imam berdiri di dekat kepala apabila jenazahnya laki-laki. Sedangkan jika jenazahnya perempuan, imam berdiri di dekat pinggangnya. Makmum berdiri agak dekat dengan imam karena dalam shalat jenazah tidak ada rukuk dan tidak ada sujud sebagaimana biasa.

5. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَخَسِّلْهُ مِنَ الْخَطَا يَا كَمَا يَنْقَى التُّوبُ الْبَابِيضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ.

## EVALUASI KEMAMPUAN AWAL SISWA

### (SIKLUS II)

<b>Nama</b>	:	
<b>Alamat</b>	:	
<b>Usia</b>	:	
<b>Pedoman Pengisian:</b>		
3. Bacalah pertanyaan dengan teliti agar tidak salah dalam memahami pertanyaan!		
4. Jawablah pertanyaan dengan tepat dan benar!		

#### C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas, singkat dan benar

1. Perhatikan ayat dibawah ini dengan seksama

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Bacaan ayat diatas merupakan bacaan dari takbir ke.....

2. Coba sebutkan da jelaskan rukun,syarat dan hukum dari sholat jenazah dengan benar dan lengkap ?
3. Perhatikan ayat dibawah ini !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (1) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (2) الرَّحْمَنُ  
الرَّحِيمِ (3) مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ (4) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (5) اهْدِنَا  
الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (6) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ  
عَلَيْهِمْ .....

Sambunglah ayat diatas dengan benar ?

4. Sempurnakanlah ayat berikut dengan benar !

وَخَسِلُهُ مِنَ الْخَطَا يَا كَمْ يُنْقَى التُّوبُ الْبَيْضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلُهُ دَارَ خَيْرٍ أَمَّنْ  
دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا أَمَّنْ أَهْلِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ.

5. Tuliskanlah bacaan sholat jenazah takbir ke 4 ?

#### D. Kunci jawaban

1. Takbir ke

#### 2. Rukun Mensholatkan Jenazah :

1. Berniat di dalam hati.
2. Berdiri bagi yang kuasa.
3. Bertakbir empat kali.

#### Syarat Mensholatkan Jenazah :

- A. Syarat-syarat sholat yang juga menjadi syarat sholat mayat, seperti menutup aurat, suci badan dan pakaian, menghadap ke kiblat.
- B. Dilakukan sesudah mayat dimandikan dan dikafani.
- C. Letak mayat itu di sebelah kiblat orang yang menyalatkan, kecuali kalau salat itu dilaksanakan di atas kubur atau sholat gaib.

3. بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ (1) الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ (2) الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
(3) مَا لِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ (4) اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ (5) اِهْدِنَا الصِّرَاطَ  
المُسْتَقِیْمَ (6) صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ  
(7)

4. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهٗ وَاَرْحَمْهُ وَاَعَافِهِ وَاَعْفُ عَنْهُ وَاكْرَمْ نُزُلَهٗ وَاَسْعِ مَدْخَلَهٗ  
وَخَسِلَهٗ مِنَ الْخَطَا يَا كَمْ يُنْقَى النُّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَاَبْدِلَهٗ  
دَارًا خَيْرًا مِّنْ دَارِهِ وَاَهْلًا خَيْرًا مِّنْ اَهْلِهِ وَاَدْخِلَهٗ الْجَنَّةَ وَاَعِذْهُ مِنْ  
عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ.

5. اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهٗ وَلَا تَقْتُلْنَا بَعْدَهٗ وَاخْفِرْ لَنَاوَلَهٗ وَاَلِخُوا بَيْنَنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا  
بِالْاِيْمَانِ وَكُنْجَعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا غَلًّا لِذٰلِكَ اَمَنُوْنَا رَبَّنَا اَمَنُوْنَا رَبَّنَا اِنَّكَ رَعُوْنَا

Lembar Pengamatan Praktek S. Jenazah

Kode Siswa	Nama Siswa / i	Takbir				Do'a Rakaat 1				Do'a 2				Do'a 3				Do'a 4				
		option																				
		Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	
1	Adi Syahputra				4			3				3			2				1	2		
2	Amanda Sapitri			3				3				3			2				1			
3	Ajeng Puspita		2					3				3			2					2		
4	Azam				4						4					3					3	
5	Badra Anggana			3				3				3			2					2		
6	Citra Anandaa				4						4			2					1			
7	Della Andriani			3				3				3			2				1			
8	Derma		2					3				3			1				1			
9	Dinda Aura				4			3				3			2				1			
10	Gilang Kurniawan				4						4			2						2		
11	Habibi Saum Ilham				4						4			2						2		
12	Hafizah				4						4			2					1			
13	Haikal				4						4					3				2		
14	Hania Uma Anzani			3			2					2			2				1			
15	Ika Wardah Putri				4			3				3			2				1			
16	Kayla Puspita Azri			3				3				3			2					2		
17	Kevin				4			3				3			2					2		
18	Kurniawan				4						4			2						2		
19	Lutfia Anggita				4			3				3			1				1			
20	M. Farhan Rizqi				4						2				2					2		
21	Naira Saliha				4							3			2					2		
22	Nazia Fakhirah				4								4		2				1			
23	Nur Atika				4								4		2				1			
24	Parel Prastama				4								4		2					2		
25	Putri Khairani				4								4		2				1			
26	Raihan Ramadhani				4			3				3			1				1			
27	Rama			3				3				3			2				1			
28	Rehan				4			3				3			2				1			
29	Ria Bestari				4						4					3				2		
30	Rifky Hidayat				4						4				2				1			
31	Riska Asfarina				4			3				2			2					2		
32	Roro Putri Carisa				4								4		2					2		
33	Siti Fatimah				4			3					3		2					2		
34	Siti Nur Khalijah				4		2					2			2					2		
35	Zubair				4			3					3		1				1			

**Petunjuk Pengisian:**

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Lembar Pengamatan Praktek S. Jenazah Siklus II

Kode Siswa	Nama Siswa / i	Takbir				Do'a 1				Do'a 2				Do'a 3				Do'a 4				
		Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	
																						option
1	Adi Syahputra				4				4				4				3				3	
2	Amanda Sapitri				4				4				4				3			2		
3	Ajeng Puspita				4			3				3					3				3	
4	Azam				4				4				4					4			3	
5	Badra Anggana				4				4				4				3				3	
6	Citra Anandaa				4				4				4				3				3	
7	Della Andriani				4				4				4		2					2		
8	Derma				4			3				3					3			2		
9	Dinda Aura				4				4				4				3				3	
10	Gilang Kurniawan				4				4				4				3					4
11	Habibi Saum Ilham				4				4				4				3				3	
12	Hafizah				4				4				4				3				3	
13	Haikal				4				4				4					4			3	
14	Hania Uma Anzani				4			3				3					3				3	
15	Ika Wardah Putri				4				4				4				3				3	
16	Kayla Puspita Azri				4			3				3			2					2		
17	Kevin				4				4			3			2					2		
18	Kurniawan				4				4			3					3			2		
19	Lutfia Anggita				4				4			3			2					2		
20	M. Farhan Rizqi				4				4			3			2					2		
21	Naira Saliha				4				4			3					3			2		
22	Nazia Fakhirah				4				4				4				3				3	
23	Nur Atika				4				4				4				3				3	
24	Parel Prastama				4				4				4				3			2		
25	Putri Khairani				4				4				4		2					2		
26	Raihan Ramadhani				4				4				4				3			2		
27	Rama			3				3				3			2				1			
28	Rehan				4			3				3					3			2		
29	Ria Bestari				4				4				4				3				3	
30	Rifky Hidayat				4				4				4		2					2		
31	Riska Asfarina				4			3			2				2					2		
32	Roro Putri Carisa				4				4				4				3			2		
33	Siti Fatimah				4				4				3				3			2		
34	Siti Nur Khalijah				4		2				2				1	2				2		
35	Zubair				4			3				3			1					1		

**Petunjuk Pengisian:**

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik



### Lembaran Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jlh	Persentase (%)
		1	2	3	4		
1	Adi Syahputra	3	4	3	3	13	81
2	Amanda Sapitri	3	4	2	3	12	75
3	Ajeng Puspita	3	3	2	4	12	75
4	Azam	3	4	3	4	14	88
5	Badra Anggana	3	4	2	3	12	75
6	Citra Anandaa	3	3	4	3	13	81
7	Della Andriani	3	2	3	3	11	69
8	Derma	3	2	2	3	10	62
9	Dinda Aura	3	4	2	3	12	75
10	Gilang Kurniawan	3	3	2	4	12	75
11	Habibi Saum Ilham	4	3	3	4	14	88
12	Hafizah	3	4	3	3	13	81
13	Haikal	4	3	3	4	14	88
14	Hania Uma Anzani	3	2	2	3	10	62
15	Ika Wardah Putri	3	3	3	3	12	75
16	Kayla Puspita Azri	3	3	2	4	12	75
17	Kevin	4	3	3	3	13	81
18	Kurniawan	3	4	2	3	12	75
19	Lutfia Anggita	3	3	2	4	12	75
20	M. Farhan Rizqi	4	3	3	3	13	81
21	Naira Saliha	3	2	4	3	12	75
22	Nazia Fakhirah	4	3	3	4	14	88
23	Nur Atika	3	3	3	3	12	75
24	Parel Prastama	3	3	3	3	12	75
25	Putri Khairani	3	2	3	4	12	75
26	Raihan Ramadhani	3	2	3	3	11	69

27	Rama	4	2	3	2	<b>11</b>	<b>69</b>
28	Rehan	3	3	2	4	<b>12</b>	<b>75</b>
29	Ria Bestari	4	3	3	3	<b>13</b>	<b>81</b>
30	Rifky Hidayat	4	3	3	3	<b>13</b>	<b>81</b>
31	Riska Asfarina	3	3	2	4	<b>12</b>	<b>75</b>
32	Roro Putri Carisa	3	4	2	3	<b>12</b>	<b>75</b>
33	Siti Fatimah	3	3	2	4	<b>12</b>	<b>75</b>
34	Siti Nur Khalijah	4	2	3	2	<b>11</b>	<b>69</b>
35	Zubair	3	4	2	3	<b>12</b>	<b>75</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>114</b>	<b>106</b>	<b>92</b>	<b>115</b>	<b>427</b>	<b>2669</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,2</b>	<b>3,0</b>	<b>2,6</b>	<b>3,2</b>	<b>12,2</b>	<b>76,25</b>

**Petunjuk pengisian :**

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

**Keterangan :** Aspek- Aspek aktivitas siswa

1. Memperhatikan / mendengarkan penjelasan guru.
2. Menanggapi pertanyaan guru.
3. Mengajukan pertanyaan.
4. Tertib dan disiplin.

### Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Jlh	Persentase (%)
		1	2	3	4		
1	Adi Syahputra	4	4	3	4	15	94
2	Amanda Sapitri	4	4	3	3	14	88
3	Ajeng Puspita	4	3	3	4	14	88
4	Azam	4	4	4	4	16	100
5	Badra Anggana	4	4	3	4	15	94
6	Citra Anandaa	3	3	4	4	14	88
7	Della Andriani	3	3	3	4	13	81
8	Derma	3	3	2	4	12	75
9	Dinda Aura	3	4	3	3	13	81
10	Gilang Kurniawan	3	3	3	4	13	81
11	Habibi Saum Ilham	4	4	4	4	16	100
12	Hafizah	4	4	3	3	14	88
13	Haikal	4	4	4	4	16	100
14	Hania Uma Anzani	4	3	3	3	13	81
15	Ika Wardah Putri	4	3	2	4	13	81
16	Kayla Puspita Azri	4	4	3	4	15	94
17	Kevin	4	3	2	4	13	81
18	Kurniawan	3	3	2	4	12	81
19	Lutfia Anggita	4	3	3	4	14	88
20	M. Farhan Rizqi	4	4	3	4	15	94
21	Naira Saliha	4	2	4	3	13	81
22	Nazia Fakhirah	4	4	4	4	16	100
23	Nur Atika	4	3	3	3	13	81
24	Parel Prastama	4	3	3	3	13	81
25	Putri Khairani	4	3	3	4	14	88
26	Raihan Ramadhani	4	3	3	3	13	81
27	Rama	4	3	3	4	14	88

28	Rehan	4	3	3	4	<b>14</b>	<b>88</b>
29	Ria Bestari	4	3	3	4	<b>14</b>	<b>88</b>
30	Rifky Hidayat	4	4	3	4	<b>15</b>	<b>94</b>
31	Riska Asfarina	4	3	3	3	<b>13</b>	<b>81</b>
32	Roro Putri Carisa	4	4	3	3	<b>14</b>	<b>88</b>
33	Siti Fatimah	3	3	3	4	<b>13</b>	<b>81</b>
34	Siti Nur Khalijah	4	3	2	4	<b>13</b>	<b>81</b>
35	Zubair	4	4	3	3	<b>14</b>	<b>88</b>
	<b>Jumlah</b>	133	118	106	129	<b>486</b>	<b>3047</b>
	<b>Rata-rata</b>	3,8	3,3	3,0	3,6	<b>13,8</b>	<b>87,05</b>

**Petunjuk pengisian :**

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

**Keterangan :** Aspek- Aspek aktivitas siswa

1. Memperhatikan / mendengarkan penjelasan guru.
2. Menanggapi pertanyaan guru.
3. Mengajukan pertanyaan.
4. Tertib dan disiplin.

**Lembar Pengamatan Terhadap guru Selama Proses Pengajaran**

No	Indikator	Deskriptor	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Keterampilan Membuka pelajaran	a. Melakukan apersepsi b. Memotivasi siswa				
2.	Penyajian materi	a. Menguasai materi b. Penyajian materi jelas dan sistematis				
3.	Pengelolaan Kelas	a. Menertibkan siswa b. Menata keadaan kelas				
4.	Penerapan model Kooperatif tipe TAI	a. Membentuk Kelompok belajar b. Mengelola siswa dalam bantuan kelompok				
5.	Sikap peneliti selama pembelajaran	a. mampu mengorganisasikan siswa b. Mampu mengefisienkan waktu				
6.	Keterampilan menutup Pembelajaran	a. Memberi evaluasi b. Meyimpulkan materi				
<b>Jumlah</b>						
<b>Persentase</b>						

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII MTs Al-Wasliyah Km 6 Medan T.A  
2018/2019**

NO	NAMA SISWA	L / P
1	Adi Syahputra	L
2	Amanda Sapitri	P
3	Ajeng Puspita	P
4	Azam	L
5	Badra Anggana	L
6	Citra Anandaa	P
7	Della Andriani	P
8	Derma	L
9	Dinda Aura	P
10	Gilang Kurniawan	L
11	Habibi Saum Ilham	L
12	Hafizah	P
13	Haikal	L
14	Hania Uma Anzani	P
15	Ika Wardah Putri	P
16	Kayla Puspita Azri	P
17	Kevin	L
18	Kurniawan	L
19	Lutfia Anggita	P
20	M. Farhan Rizqi	L
21	Naira Saliha	P
22	Nazia Fakhirah	P
23	Nur Atika	P
24	Parel Prastama	L
25	Putri Khairani	P
26	Raihan Ramadhani	L
27	Rama	P
28	Rehan	L
29	Ria Bestari	P
30	Rifky Hidayat	L

31	Riska Asfarina	P
32	Roro Putri Carisa	P
33	Siti Fatimah	P
34	Siti Nur Khalijah	P
35	Zubair	L

Tabel Ketetapan Nilai

40 = 100
39 = 98
38 = 95
37 = 93
36 = 90
35 = 88
34 = 85
33 = 83
32 = 80
31 = 78
30 = 75
29 = 73
28 = 70
27 = 68
26 = 65
25 = 63
24 = 60
23 = 58
22 = 55
21 = 53
20 = 50
19 = 48
18 = 45
17 = 43
16 = 40
15 = 38
14 = 35
13 = 33
12 = 30
11 = 28
10 = 25
9 = 23
8 = 20
7 = 18
6 = 15
5 = 13
4 = 10
3 = 8
2 = 5
1 = 1



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

1. NAMA : ASMAH
2. Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 11 Juli 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status : Mahasiswa
7. Alamat : Rengas Pulau Medan Marelan
8. Nama Orang Tua  
Ayah : Irwan  
Ibu : Umi Kalsum
9. No Hp : 083194799329

### B. Pendidikan

1. Mis- AL-Wasliyah ( Lulus Tahun 2009 )
2. MTS. SWASTA Proyek Kandepag ( Lulus Tahun 2012 )
3. MA Periapan Negri 4 Medan ( Lulus Tahun 2013 )

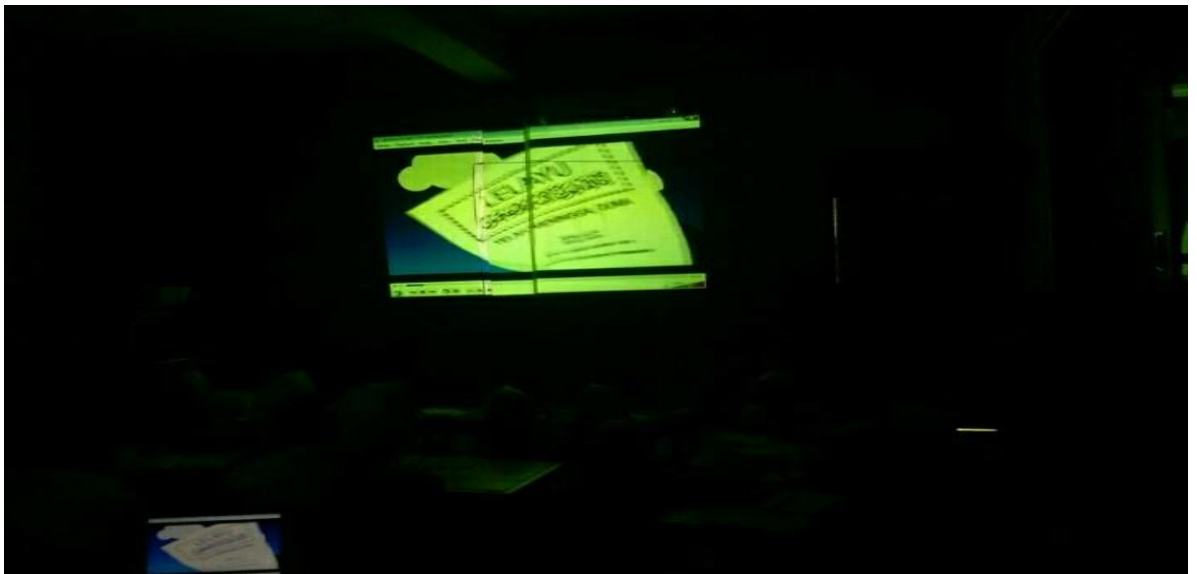
Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya

Saya yang membuat

Asmah

## DOKUMENTASI



















**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Kamis, 31 Januari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Asmah  
Npm : 1501020008  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Dengan Menggunakan Media Animasi Di MTs. Al-Wasliyah Km 6 Medan  
Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 31 Januari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

pcmbahas

(Drs. Lisanuddin, M.Pd)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A





Unggul Pankas & Terpercaya

Bila menjawab corat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Rabu, Tanggal 23 Januari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Asmah  
Npm : 1501020008  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Dengan Menggunakan Media Animasi Di Mf's. Al-Wasliyah Km 6 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian
Bab II	✓
Bab III	variabel penelitian
Lainnya	Daftar Pustaka, test,
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

Ketua

Robie Fanreza, M.Pd.I

Sekretaris P.S

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing P.S

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Drs.lisanuddin,M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
  
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I  
  
Nama Mahasiswa : Asmah  
  
NPM : 1501020008  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Media Animasi Di MTs Al-Wasliyah Km 6 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
05-Nov-2018	Perbaikan BAB I, latar Belakang Masalah.		
12-Nov-2018	Perbaikan Landasan Teori		
19-Nov-2018	Perbaikan BAB III		
26-Nov-2018	Perbaikan Foot note		
03-Des-2018	Instrumen Penelitian		
07/Des-2018	Acc Seminar Proposal.		

Medan, 07 Desember 2018

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I





**UMSU**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi: Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 27/IL.3/UMSU-01/F/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

22 J Awal 1440 H  
28 Januari 2019 M

Kepada Yth : Ka. MTs Al-Wasliyah KM 6 Medan  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Asmah  
NPM : 1501020008  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Media Animasi di MTs Al-Wasliyah KM 6 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*



A.n Dekan  
Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



# MADRASAH TSANAWIYAH AL - WASHLIYAH KM 6.

NSM : 121212710020

NPSN : 10264572

Alamat : Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6 Kel. Tg. Mulia Kec. Medan Deli - Kota Medan - 20241

Medan, 28 Januari 2019

Kepada Yth :

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

(UMSU) Medan

Di

Medan

No : 781/MTs-AW/SK-RISET/01/2019

Lamp : -

Hal : Balasan Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Teriring salam kami mendo'akan semoga Bapak senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Amiin

Schubungan dengan permohonan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang tersebut dibawah ini :

Nama : ASMAH

NPM : 1501020008

Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami sampaikan bahwasanya nama tersebut diatas benar telah melaksanakan riset pada Madsah Al Washliyah Km. 6 Tg. Mulia Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Madrasah  
Al Washliyah Km.6 Medan





# MADRASAH TSANAWIYAH AL - WASHLIYAH KM 6.

NSM : 121212710020

NPSN : 10264572

Alamat : Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6 Kel. Tg. Mulia Kec. Medan Deli - Kota Medan - 20241

Medan, 11 Maret 2019

Kepada Yth :

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

(UMSU) Medan

Di

Medan

No : 783/MTs-AW/SK-RISET/01/2019

Lamp :-

Hal : Surat Terakhir Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Teriring salam kami mendo'akan semoga Bapak senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Amiin

Sehubungan dengan permohonan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang tersebut dibawah ini :

Nama : ASMAH

NPM : 1501020008

Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami sampaikan bahwasanya nama tersebut diatas benar telah melaksanakan riset pada Madsah Al Washliyah Km. 6 Tg. Mulia Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala Madrasah  
Al Washliyah Km.6 Medan







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Besri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1945, Bank Sumut



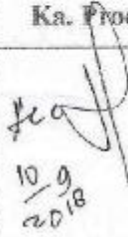
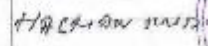

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
Di  
Tempat

27 Muharam 1437 H  
09 November 2015 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

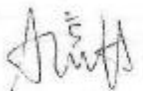
Nama : Asmah  
Npm : 1501020008  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,75  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Media Animasi Di Mts. Al-Wasliyah Km 6 Medan	 10/9/2018		 10/10/18
2	Implementasi Model Pembelajaran Probing-Prompting Pada Mata-Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Al-wasliyah Km 6			
3	Penerapan Strategi Pembelajaran Make A Match Card Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts. Al-wasliyah			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya



Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak